



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
KAMPUS 1  
JALAN KH. HUSAINI NO. 100  
MEDAN 20132

# Between Sunset and Memories :

## Kisah kita di Embalut



Rofiq, Niken, Lena, Epril, Qina, Eka,  
Dimas, Muhammad.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan berkah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Book Chapter dengan judul “Between Sunset and Memories: Kisah Kita di Embalut.” Buku ini mendokumentasikan pengalaman dan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Embalut, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Tujuan penulisan ini adalah untuk berbagi pengalaman dan pembelajaran yang kami peroleh selama KKN Reguler Universitas Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda di Desa Embalut. Kami berharap Book Chapter ini dapat menambah wawasan bagi pembaca.

Kami telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunannya, namun kami menyadari masih ada kekurangan. Oleh karena itu, kami terbuka untuk saran demi penyempurnaan di masa mendatang. Atas kerja sama semua pihak, kami ucapkan terima kasih.

Samarinda, 31 Agustus 2024

Tim Penulis



## **DAFTAR ISI**

<b>PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>CHAPTER I THE SQUAD EFFECT: MY PATH FROM INTROVERSION TO EXTROVERSION .....</b>	<b>1</b>
<b>CHAPTER II ETHEREAL MOMENTS : MEMOAR PENGABDIAN DI DESA EMBALUT .....</b>	<b>8</b>
<b>CHAPTER III SINGKAT TAPI SELAMANYA .....</b>	<b>17</b>
<b>CHAPTER IV A HEARTFELT KKN JOURNEY .....</b>	<b>25</b>
<b>CHAPTER V PENGALAMAN EMBALUT DI BAWAH TERIK MATAHARI .....</b>	<b>33</b>
<b>CHAPTER VI POV EKA ARYANA SYAVIRA RAHMAN.....</b>	<b>46</b>
<b>CHAPTER VII AKU DAN KKN-KU (WORDERFULL OF EMBALUT'S VILLAGE).....</b>	<b>54</b>
<b>CHAPTER VIII KISAH YANG TERTINGGAL DI DESA EMBALUT.....</b>	<b>61</b>



**CHAPTER I**  
**THE SQUAD EFFECT: MY PATH FROM INTROVERSION TO**  
**EXTROVERSION**

*“Proses perjalanan inilah yang menjadi saksi dari saling memahami hingga membangun kepercayaan merupakan bagian penting dari pengalaman Kami”*



AULIA RIZQINA  
(Tenggarong Seberang – Desa Embalut)

## **THE SQUAD EFFECT: MY PATH FROM INTROVERSION TO EXTROVERSION**

Menurutku KKN tidak akan sempurna jika tidak ada dukungan dan kekompakan dari amazing people which is my Squad , Yeah KKN Squad , Kami yang awalnya Strangers , secara perlahan berubah menjadi sebuah tim yang penuh Semangat mengerjakan semua program kerja yang menjadi our responsibility.

Desa Embalut yang terletak di Kecamatan Tenggarong Seberang. Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Desa ini memiliki sejarah yang panjang dan karakteristik yang unik, menjadikannya salah satu desa yang penting di wilayah tersebut

Penduduk Desa Embalut bergantung pada berbagai sektor sebagai sumber utama mata pencaharian. Komoditas utama yang dihasilkan meliputi padi, karet, dan hasil perikanan. Masyarakat Desa Embalut memiliki budaya yang kaya dan beragam, dengan tradisi yang masih dijaga hingga saat ini. Kegiatan gotong royong, upacara adat, dan festival lokal adalah bagian penting dari kehidupan sosial desa ini. Kebersamaan dan rasa kekeluargaan

sangat kuat di antara penduduk, menciptakan ikatan sosial yang solid.

Desa Embalut telah mengalami herbagai perkembangan infrastruktur. Jalan-jalan utama desa sudah cukup baik, meskipun masih ada beberapa area yang memerlukan perbaikan. Fasilitas umum seperti sekolah, puskesmas, dan balai desa sudah tersedia, meskipun masih perlu peningkatan dalam hal kualitas dan aksesibilitas. Akses ke listrik dan air bersih juga sudah mencakup sebagian besar wilayah desa.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diadakan oleh pihak Kampus UINSI Samarinda di Desa Embalut ini yakni dengan tujuan agar para mahasiswanya belajar untuk aktif dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan yang ada di desa dan diharapkan hasil dari program ini dapat berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Desa Embalut. Selain itu, mahasiswa juga diwajibkan untuk menyelesaikan berbagai program kerja yang telah ditentukannya sesuai dengan tema yang diberikan pihak kampus serta sesuai dengan poin-poin yang diberikan dalam pembekalan pra-KKN di Kampus UINSI Samarinda.

Ketika pembekalan KKN yang dilaksanakan di Auditorium UINSI kita belum terlalu mengenal dan ketika kita sudah satu atap semua berubah. Proses perjalanan inilah yang menjadi saksi, dari saling memahami hingga membangun kepercayaan, merupakan bagian penting dari pengalaman Kami.

Perkenalkan Namaku Aulia Rizqina dari Program studi Tadris Bahasa Inggris, ketika pengumuman KKN sudah diedarkan what I feel most is anxiety, I am Introvert person, I was scared , aku takut tidak bisa bersosialisasi having no friends, Energi habis bersama orang-orang yang tidak sefrequency Itu lah yang kurasakan, And then I was checked The group list I saw my old school friend,

Teman Sekolah Dasar ku Lena pertama sari disana aku mulai sedikit tenang ada orang yang sudah Ku kenal.

Day by day sebelum KKN sampai Akhirnya hari dimana kita Tinggal I feel so much comfortable, First day disambut anak – anak berteriak me manggil Kita “Kakaen” sebenarnya aku Ignorant person tapi melihat my squad girls tersenyum aku ikut senang melihat anak – anak datang. Aku sekamar dengan nyonya bendahara Eka Aryana Syavira Rahman dan Teman SD ku kita panggil nama panggilanya aja Lena. Kita datang lebih awal dari hari semestinya tanggal 23 juni, yah begitulah bersih bersih kamar masing masing, datangi rt kita rt 6 kenalan then kita besoknya itu kita sholat subuh di langgar darul hijrah, Rajin kan after that belom ada plan apa apa masi nganggur kayak santai soalnya kata pa ketua rofiq “Aman aja” oiya itu hari pertama kali kita sarapan bareng makan soup dan omelet ga lupa menu andalan tempe sama aku bawa teri dari rumah, so kita punya dua koki di posko eka sama fen mereka dua pintar masak enak enak masakannya, karna mereka ak jdi ga pusing masak soalnya gabisa masak, terus ya kita main uno bareng, truth or dare, malamnya dibawakan martabak sama mommy daddy dimas, terus aku kira itu aku ga bakal bisa berbaur sama mereka because I thought im awkward person aku kira akU canggung, apa lagi ketemu Eprilia Anantatia dia manis dan anggun sekali lemah lembut dan juga Niken Ayu Trimusqirfa dia kayak pendiam serius soalnya dia sekretaris kan pasti bakal sibuk sama serius hidupnya, but I was wrong kita sfrekuensi receh abiezzzz. Ga ada hari tanpa ketawa, hari demi hari berlalu kita udah keliling silaturahmi ke Rt 1-8, tiba saatnya muharam guys itu kita ngide banget buat pawai obor awalnya kita mau lomba tapi dana tidak cair yah akhirnya kita putuskan pawai obor sedadakan itu kita bru kerjakan h-1, aku sama lena borong gelang lampu di DIY aku ngide

yang ga pegang obor dikasi gelang lampu aja kan ga mungkin anak kecil pegang, di bantu oleh surga ketua kkn tematik unmul, serba gelabakan guys tapi berjalan dengan lancar alhamdulillah... anak anak happy kita pun happy diajak ustadz andika makan lalapan di langgar, rezeki anak sholeh.

Next, aku mau cerita tentang makanan aku udah cape makan mie sama tempe jadi aku pulang soalnya aku ingat daging drumah masih banyak tapi waktu pas mau balik ke embalut hujan deras smpe sore terus banjir aku mutar mutar cari jalan sampe akhirnya aku lewat jalan batu besaung malam malam itu real tengah hutan ga ada lampu rumah sama sekali mau balik udah setengah perjalanan terus gelap sampai akhirnya lega ngeliat jalan keluar sudah sampe di L2 Tenggara seberang akhirnya sampe posko kita pesta daging dimasak oleh chef bima Muhammad dia dipanggil Fen gatau kenapa, enak banget. Oiya by the way si fen ini ulang tahun pas lagi KKN guys dia dirayakan oleh anak anak embalut dikasi bucket sama anak anak, kita juga bakar bakar besoknya di desa karang tunggal bersama anak KKN juga oiya sebelumnya kami juga dijenguk A. K. A Dikunjungi sama KKN desa Separi disana ada bestieeee ku juga iis sugiarti dijenguk juga sama beberapa teman fen dri karang tunggal seru banget.

Ceritanya loncat loncat, soalnya aku udah lupa detail tanggalnya kapan, so guys kita tu tiap senin sampai jumat absen di kantor desa plus piket di kantor desa kayak bantuin gitu disana jadi tau gimana ngearsip data, ngedata barang, dan lain lain.. Disana perangkat desanya baik baik tiap hari makan gorengan guys. Aku sama Eka yang sebelum KKN diet dan workout jadi naik lagi timbangan,ya gapapa lah yang penting happy. Intinya di KKN makan teratur tiga kali sehari belum lagi kalau eka sama lena ngajak kepasar beli lagi makanan malam Niken epril ngajak beli ke pale

jualan di depan langgar kita beli lagi. But the most patner ngabisin duit jatuh kepada eka karna dia ga menahan aku.

Ada cerita lucu lagi jadi setiap kita kerumah RT ada aja kejadian bikin ngakak yang pertama Eka teriak karna ada binatang dia lempar kena pa Rt terus bunyi maps nya Niken nyala belok kiri, terus fen fotoin kita dengan sekejap aba aba langsung terima kasih, terus minta fotokan sama anak remaja gitu dia foto ada pantulan cahaya pelangi jadi ga jelas gitu.

Lanjut cerita tentang proker jadi kami sudah susun proker kami lalu kami presentasi kan di kantor desa aku juga presentasi itu that was my First time presentasi di depan perangkat desa nerveous gemeteran tapi mereka support guys. Aku dapat kelompok yang supportive kita presentasi sama KKN tematik unmul kami sama sama berjuang buat menyelesaikan program kerja kami. Proker pertama kami mengajar mengaji di desa embalut disana anak anak nya lucu pintar sholeh sholehah. Lalu kami juga ada proker rentang narkoba, lalu lintas, bullying, dan Stunting, jadi aku sama Eka selalu keluar yang suka pesan pesan konsumsi. Banyak Kendala kendala tapi kita lalui dan atasi bersama.

Ditengah tengah kesibukan mengerjakan proker ada tournament football yang menjadi hiburan dan foya foya kami setiap sore, ga lupa juga pale mainan jadi kita itu borong lego di embalut yang paling maruk si Niken dia beli banyak tapi sampai posko ga si susun nya lego nya kata cape, kita sama sama mengisi waktu senggang dengan menyusun lego.

Kalau ga nonton bola ya nyore di pinggir sungai itu yang paling Best moment sih liat sunset bersama kelompok kkn terkasih. Jadi KKN bisa membuat ku keluar dari zona nyaman aku pertama kali ngajar SD dan MI di KKN, mengisi materi didepann anak anak SMA juga pertama kali, bermasyarakat di tempat yang mana

bagiku Itu asing itu hal yang baru aku rasakan. Thank you so much for my KKN team lengah dikit healing ke Tenggarong naik skuter pulang malam, Kalian the Best see you on top kita udah punya rencana hadir di acara sempro kalian kayak Ga nyangka emang bisa orang asing jadi sedekat ini.

Intinya KKN ini seru banget benar kata Bapak sekretaris desa KKN ini cuman sekali seumur hidup jadi harus dinikmati. Good bye KKN Desa Embalut.



## **CHAPTER II**

### **ETHEREAL MOMENTS : MEMOAR PENGABDIAN DI DESA EMBALUT**

*“Ethereal, arti dari keindahan yang kemudian di sangkutkan ke dalam sebuah cerita kecil yang akan selalu abadi di dalam tulisan dan di rindukan sampai kapanpun. Tentang sebuah pengabdian di sebuah Desa yang mengesankan dengan semua kenangannya”*



NIKEN AYU TRIMUSQIRFA  
(Tenggarong Seberang – Desa Embalut)

### **Ethereal moments : Memoar Pengabdian di Desa Embalut**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Oke Jujur sebenarnya agak bingung pas tau kalau KKN itu disuruh buat book chapter. Awalnya nanya dulu kan sama kakak tingkat terus nanya ke teman-teman juga dan akhirnya aku tau kalau book chapter yaa cerita kita entah itu seneng, sedih, greget, pesan, dan kesan selama kita ber-KKN. Sebenarnya cukup bingung ya mau cerita darimana karena aku pribadi lumayan banyak sih punya cerita-cerita yang berkesan selama KKN. Oiya, intro dulu deh... namaku Niken Ayu Trimusqirfa, biasanya sih di panggil Niken cuma agak heran aja kalau di KKN temen-temen kadang manggil umi, iya umi kata mereka.. Katanya karena keibuan banget gituu wkwkwk yaa terserah mereka aja lah yaa.

Lanjut, aku dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dan program studinya adalah Pendidikan Anak Usia Dini. Wah dari PAUD pasti seneng kalau ketemu anak kecil? Seneng dong apalagi selama di KKN anak-anak sering datang ke posko kami buat main atau terkadang kami ajak mereka buat belajar sambil bermain. misal nih kemarin aku sama temenku Epril, ajak mereka untuk menggambar animasi sederhana gitu, liat contoh dari Youtube. Anak-anak antusias? Bangett! Mereka langsung seneng dan

bersemangat. Mengikuti step by step menggambar dari awal sampai selesai. Pokonya kalau dengan anak-anak itu bawaannya seneng muluu, nanti aku ceritain pengalamanku ketika belajar dan bermain bersama di PAUD Mahakam Embalut yaaa!!

Oke, singkat saja (kalau kata kak gem sih begitu) tapi versiku ga singkat-singkat banget sih hehe. Oke, pertama kali tau kalau lokasi KKN ku di desa Embalut itu awalnya cukup kaget dan bingung sih, alhasil langsung cari dimana letaknya karena to be honest Embalut itu bener-bener asing di telingaku. Setelah aku cari tau oh ternyata lokasinya di Tenggarong Seberang.. lalu aku mikir “oh ternyata ga begitu jauh” karena masih di Tenggarong kala temen-temen kelas ku di taruh di lokasi KKN yang lebih jauh daripada aku. Oke, setelah itu aku jelas penasaran dong aku sekelompok sama siapa aja. Aku lihat lah orang-orangnya, wah ternyata gaada yang aku kenal sama sekali. Tapi aku disitu lagi-lagi berpikir “gapapa lah ya ketemu orang baru, nambah pertemanan juga ga seburuk itu kok” lalu akhirnya aku mengenal mereka satu persatu, ada Epril, Lena, Eka, Qina, Fen, Rofiq, dan Dimas.

Lanjut, setelah melewati ke hectic-an tugas di semester 6 akhirnya aku bersiap untuk KKN. Lumayan banyak persiapan dan jujur aku lumayan sedih ya karena terakhir pisah dengan orang tua itu sekitar 3-4 tahun yang lalu dan harus berpisah lagi karena KKN yang padahal Cuma 40 hari wkwkwk (oke, cukup curcolnya). Aku berangkat KKN pakai motor sendiri but tetap di antar oleh umi dan abiku ke tempat berangkat bersama ke lokasi KKN. tidak berselang lama kita berangkat ke lokasi KKN yang memakan waktu sekitar kurang lebih satu setengah jam. Sesampainya di posko, beberapa dari kami langsung bersih-bersih posko tersebut. Gambaran sedikit tentang posko kami yaitu di posko itu ada tiga kamar, kamar depan itu diisi Lena, Eka, dan Qina, kamar tengah diisi aku dan Epril, dan

kamar terakhir diisi Rofiq, Fen, dan Dimas. Aku ga mungkin ceritain semua dari awal sampai pulang jadi aku bakal rangkum beberapa yang harus di abadikan melalui tulisan di bookchap ini. Yang pertama, aku mau sedikit ceritain betapa beruntung nya aku bisa kenal manusia super baik dan super lembut (tapi kalau marah serem cuy \*peace pril) yang namanya Eprilia Anantatia. Epril ini temen kamarkuu, dari awal ketemu di pembekalan udah mikir kayak “fix aku sekamar sama manusia ini aja”.

Pokoknya mostly selama KKN di Embalut, selaluuu sama Epril. Awalnya dia perlengkapan tapi berubah jadi sekretaris bareng aku WKWK. Thank you so much sudah bantu banyak dalam pembuatan berkas-berkas KKN yang tidak mudah dan penuh revisi ituuuhhh yang membuat kita terkadang begadang lalu wajib bangun di pagi harinya karena harus berkegiatan dan absen rutin ke kantor desa. Oke, singkat saja (kata kak gem) terima kasih banyak karena sudah mau berteman dan sekamar denganku, sudah baik bangettt sama aku, sudah selalu sabar menghadapi segala kerandomanku dan kesabaranku yang setipis tisu dikasih air (apalagi pas rakit bricks), beberapa kejadian tak terduga pas di kamar (kamu pasti tau apa karena aku gamau sebut disini WKWK). The last but not least, terima kasih banyakkk untuk semuaaaaa nyaaaaa. Ternyata KKN tidak semengerikan dan se-worry itu karena aku ketemu temen sepertiiii Prillyyyy.

Lanjut, Banyak banget kegiatan dan kerandoman yang udah di lakuin pas di posko bahkan diluar posko. Misal nih ya biasanya kegiatan kita di pagi hari so pasti mandi WKWK terus biasanya anak laki-lakinya masak atau kami yang perempuan, pokoknya urusan masak memasak itu kami bergantian aja tiap harinya, terkadang juga kami membeli lauk saja atau rangkap langsung di makan siang. Kegiatan nya dari pagi di mulai dari absen dan piket rutin di kantor

Desa. Nah kalau urusan piket, itu kami terjadwal dan kami piket itu dua orang, sisanya ya berkegiatan lainnya. Awal-awal datang itu kami silaturahmi ke semua RT yang ada di Embalut. Ketika kami disana tuh juga bertepatan dengan agenda rutinan tahunan mereka yaitu Embalut Cup (pertandingan sepak bola). Kami membantu dalam membersihkan lapangan, dan salah satu dari kami yaitu Eka, menjadi MC di acara pembukaan Embalut Cup tersebut. Acara berlangsung meriah dan rame banget!! Banyak tenant makanan dan minuman disana yang pastinya menggoda kita terutama aku untuk membelinya. Pokoknya setiap sore sehabis ngajar kalau lagi free kami pasti kesana untuk menonton pertandingan bola sekaligus membantu jika ada yang perlu kami bantu.

Selain itu kami biasanya juga nongkrong sore-sore di jembatan (gatau apa sebutan nya intinya kami duduk di pinggir jalan yang terbuat dari kayu ulin yang berhadapan langsung dengan Sungai Mahakam). Oiya, aku dan teman-teman di posko itu juga sering kedatangan anak-anak disana. Mereka hampir tiap hari datang ke posko untuk sekedar bermain. Makanya kayak ku bilang di awal kalau kadang kita sediain kegiatan gitu supaya mereka ga sekedar main-main biasa aja. Akrab?? Bangett. Selain mereka main ke posko, kami juga ngajarin mereka mengaji dan masjid nya Cuma jalan beberapa langkah aja dari posko. Biasanya kami ngajar itu sore sehabis ashar sampai jam 5 sore.

Nah selipan sedikit, kami disana ga sendiri karena ada temen-temen dari kelompok KKN UNMUL Tematik. So far mereka baik, seru juga dan kami saling membantu untuk mengerjakan beberapa hal beberapa nya kayak pas kami bantu bantu masak untuk makan bersama di kantor desa. Kami juga beberapa kali collab proker, terkadang menonton bola bersama di lapangan dan lain-lain.

Selain mengajar ngaji kami juga mengajar di PAUD, MI, dan SD. Kalau di PAUD itu yang kebagian ngajar aku dan Epril. Lena juga beberapa kali ikut, Cuma dia lebih ke SD karena di SD kelasnya lebih banyak dan dia prodi PAI yang biasanya memang mengajar di SD. Sebenarnya lebih ke mendampingi mereka belajar supaya bisa melihat dan ngerasain gimana sih menghadapi anak-anak kecil yang gemesin dan super random ituuu. Ternyata seru dan lumayan mengurus energi yee wakk karena kita harus kasih energi positif ke mereka supaya mereka merasa aman dan nyaman.

Bertemu dengan Donal yang kalem banget dan gamau bicara. Awal awal agak malu tapi lama kelamaan karena aku juga coba bicara sama dia, ternyata dia mau hehe alhamdulillah. Aku, epril dan lena juga sempat mendampingi mereka dalam vaksin polio yang di adakan disana. Aku bakal kangen banget sih sama mereka terutama adek dafi si lucu yang ngegemesin bangettt. Sumpah kalau ada waktu dan kesempatan, pengen banget untuk kesana dan bertemu dengan mereka lagiii.

Lalu, untuk temen-temen yang lain mengajar di MI dan SD. Nah aku juga ngajar di SD tapi hanya kelas 1 dan 2. Kemarin sempat mencoba ngajar kelas 4 juga karena menggantikan guru pengajarnya. So far so good and fun apalagi mereka juga antusias dengan aku dan temen-temenku yang lain. sempat juga ikut bermain bersama mereka ketika istirahat. Selain itu, biasanya juga aku, Epril, Lena, Eka, dan Qina berpartisipasi juga di setiap kegiatan ibu-ibu disana contoh seperti kegiatan posyandu balita dan lansia. Biasanya kan Cuma liat doang ya atau sekedar denger pengumuman posyandu kalau lagi di rumah sendiri, tapi kali ini nyobain terjun langsung untuk membantu disana mulai dari membantu mengukur tinggi badan, berat badan, dan lingkar kepala. Ada momen yang lumayan seru karena aku, temen temen

ku dan 2 orang dari UNMUL Tematik membantu dalam posyandu balita keliling. Jadi kami berkeliling ke beberapa rumah untuk mengukur tinggi, berat badan dan sebagainya.

Terusss aku juga beberapa kali ikut senam sama ibu-ibu disana. Luar biasa sih energi dan semangat ibu-ibu Embalut yang ngebuat aku sama temen-temen speechless likee?? Umur boleh tua tapi fisik dan semangat nya juaraaa boss! Jujur aku sendiri lumayan engap yee ngikutin 6 rangkaian senam itu tapi gapapa sehattt, kapan lagi yakaann! Ibu-ibu disana juga baik-baik banget! Salah satunya yaitu ibu nani. Beliau itu baik banget dan selalu bantu kitaa! Pokoknya udah kayak ibu sendiri. Sampai akhirnya kami juga sempet kasih kenang-kenangan untuk beliau.. sehat selaluu pokoknya untuk ibuuu semoga bisa bertemu lagi suatu saat nanti.

Pengalaman lain nya pas KKN itu kami ngadain pawai obor. Cuy, seumur hidup baru itu ngerasain pawai obor Especially pegang obornya WKWWK. Prepare bareng dari nyiapin bambu sampe buat obor, super seruuuu. Acaranya seru banget karena di adain nya malem habis isya. Arak-arakan keliling desa bawa obor sambil bernyanyi solawat bersama anak-anak. Aku dan lainnya awalnya cukup pesimis ya karena takut yang datang cuma sedikit tapi alhamdulillah masya allah yang ikut banyak banget bahkan ada juga orang tua yang ikut meskipun di dominasi oleh anak-anak. Mereka bener bener antusiass dan super seneng banget. Itu salah satu yang bikin aku pribadi terharu sih karena antusias orang-orang disana cukup besar apalagi setelah kami acara pawai itu kami disuguhi makanan yang banyak oleh pengurus masjid Al-Hijrah, masjid sebelah posko kami. Makanan tersebut di bilang sebagai bentuk terima kasih karena telah mengadakan pawai obor tersebut.

Proker kita sebenarnya ga Cuma pawai obor aja tapi ada juga penyuluhan di SMP dan SMK. Alhamdulillah semua berjalan dengan lancar meskipun sejujurnya dalam melaksanakan proker kami ini cuma ada satu kendala yaitu dana. Cukup tricky tapi alhamdulillah semua terealisasi dengan baik. Kami juga dapat arahan dari sekdes untuk membuat plang posbindu yang berada tepat di sebelah TK Sinar Harapan. Lalu aku dan temen temen juga ikut di beberapa yasinan dan tahlilan yang ada disana. Kapan lagi yasinan bareng bahkan aku juga ikut partisipasi dalam membacakan ayat suci Al-Qur'an yang jadi salah satu pengalaman baruu. Aku sama temen-temen juga ada jalan-jalan melepas penat yekan ke Tenggarong. Pertama kali juga dalam hidup jalan naik motor ke Tenggarong karena biasanya ke Tenggarong itu Cuma sekedar silaturahmi ke rumah Julak. Sampai sana ya kita makan-makan, main scooter dan ngobrol-ngobrol. Aku dan temen-temen juga sempat diajak oleh ibu Kades untuk melihat-lihat keramba beliau. Aku menunggu di atas karena ga berani untuk turun ke keramba hiksrottt.. (daripada resiko, mending urungkan niat 🙏) sooo, aku ngobrol sama ibu dan bapak yang menjaga keramba tersebut sambil menunggu ibu kades, Epril, Lena, Eka, dan Qina. Keramba nya bagus, besar banget, dan terlihat sangat terawat.

Oke, banyak banget cerita cerita lain nya yang ga mungkin aku ceritain semua disini. Mungkin bisa ngintip dan baca cerita cerita temen-temen ku yang lainnya yaaa. Pada akhirnya setiap masa ada orangnya dan sampai juga di hari akhir KKN, hari dimana ya sedih iya seneng juga ada karena akhirnya pulang ke rumah lagiiii wkwwkwk. Aku pribadi bersyukur banget bisa di tempatkan di desa ini, desa yang luar biasa keren menurutku dengan orang-orang yang ramah dan baik hati. Alhamdulillah selama disana nyaman sekali mungkin juga karena desa yang jauh dari kebisingan

yang banget banget gituloh ga kayak di kota. Alhamdulillah di posko juga aman, nyaman, sentosa, dan tentram dengan air yang selalu mengalir deras membuat ku tidak worry untuk cucian baju dan lain-lain. alhamdulillah lagi karena di terima dengan baik sekali selama disana <3

Bersyukur bertemu orang orang baik seperti temen temen KKN ku yang kadang nyebelin terutama para cowo cowo!! kalau kata judul lagu “manusia paling menyebalkan di dunia” tapi yaa ada baik nya lah dikit. Temen temen dombret (gurls genk) sooo kindly for mee. trims sudah mau berteman dengan ku yaahh, sudah mau berbagi cerita dan pengalamannya dengan kuuu <3 untuk temen temen KKN kuu Epril, Lena, Eka, Qina, Rofiq, Fen, dan Dimas, trims sudah mau bekerja sama dengan baik dalam setiap program kerja yang kita jalani, walaupun kadang ada aja something tapi alhamdulillah lancarr semuaa sampai selesai. Wish dari aku semoga kalian selaluu mendapatkan kebahagiaan, kelancaran dalam setiap hal yang ingin kalian raih, keberkahan di setiap langkah, kesehatan (ini penting). Ibadah nya jangan sampe ditinggalinn! Plis awas ya kalau sampe lupain aku hati hati nanti makan nya keluar \*\*\*\* WKWWKWK ngga donggg, bercanda ajah \*peace , love n gaol. KKN Desa Embalut, alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar, yashh!!!



### CHAPTER III SINGKAT TAPI SELAMANYA

*“Cerita singkat, tapi akan di Kenang sepanjang masa. Ini sepenggal cerita kenangan dan kesan-kesan selama kurang lebih 44 hari KKN di Desa Embalut yang tak akan pernah bisadi lupakan”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

LENA PERMATA SARI  
(Tenggarong Seberang – Desa Embalut)

**SINGKAT TAPI SELAMANYA**

Assalamualaikum      Warahmatullahi      Wabarakatuh,  
Perkenalkan nama saya Lena Permata Sari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam. Kalau di posko panggilan untuk perempuan yaitu Naga dan Saya naga ke 2 dari 5 naga dombret kkn desa embalut. Baiklah disini saya akan sedikit bercerita tentang kesan-kesan dan momen selama kkn di desa embalut, momen di posko pemberangkatan kkn dan hari pertama.

Senin 24 juni 2024 merupakan hari keberangkatan KKN. Namun karena kami sangat bersemangat untuk kkn dan bersih-bersih posko kami berangkat pada tanggal 23 juni 2024. Awalnya saya takut untuk kkn lalu pada saat pengumuman penempatan kkn saya sedikit lega karena ada yang saya kenal yaitu sd saya Aulia Rizqina lalu saya mencari tau sosial media teman teman sekelompok saya agar saya tau wajah-wajah teman sekelompok saya. Kemudian pada saat itu anggota kelompok kkn embalut terus berubah-ubah dan sebelum anggota kelompok saya fiks dan masih berubah-ubah pada saat itu saya takut jika nama saya terpindah ke lokasi kkn yg lain. Pada saat h-2 pembekalan kkn saya mendapat kabar bahwa Eka Ariana Savira Rahman yaitu teman kelas saya satu kelompok dengan saya setelah mendapat kabar itu saya kaget dan

tidak percaya karena pada awalnya eka mendaftar kkn nusantara namun tidak lolos setelah mendapat kabar itu saya menjadi tidak takut kkn karena ada teman dekat saya dan pada saat saya tidak takut untuk kkn. Anggota fiks kkn desa embalut yaitu Rofiq Fathurrahman sebagai (Ketua), Niken Ayu Trimusqirfa sebagai (Sekretaris I), Eprilia Anantatia sebagai (Sekretaris II), Eka Aryana Syavira Rahman sebagai (Bendahara), Aulia Rizqina sebagai (PDD), Lena Permata Sari sebagai (Perlengkapan), Muhammad sebagai (Humas), M. Dimas Arjuna Rudiyanto sebagai (Humas).

Singkat, cerita pada saat itu kami juga kami melakukan pertemuan di masjid Islamic untuk melakukan pertemuan pertama dan pada saat itu yang hadir hanya saya,eka,Muhammad,dan dimas arjuna pada saat itu kami berkenalan namun saya merasakan ketakutan lagi untuk kkn karena melihat wajah Muhammad yang sangat sangar, serius dan bicaranya juga sangat-sangat menakutkan Karena sebelum kkn saya pernah melihat Muhammad pada saat di kantin disitu Muhammad di ajak ngobrol oleh teman saya tapi tidak di hiraukan oleh Muhammad oleh karena itu saya takut dengan beliau karena sangar. Setelah berdiskusi berkali-kali di whatsapp kami sepakat untuk berangkat lebih awal yaitu pada tanggal 23 juni 2024 untuk bersih-bersih posko dan tidak balik alasaanya Karena ke esokkan harinya kami sudah harus ke kantor desa oleh kerena itu agar kami tidak cape di perjalanan kami memutuskan untuk langsung stay di desa embalut.

Pada tanggal 23 juni 2024 kami berangkat pada jam 09.00 menggunakan motor, cuaca pada saat itu hujan lebat sama pada saat kami melakukan survey, titik kumpul kami pada saat itu di indomaret suryanata saya,eka,qina, dan niken pergi lebih dulu epril dan rofiq menyusul dikarenakan menunggu Muhammad yang lama dan tidak bisa dihubungi, selama di perjalanan saya sangat pelan

karena menunggu niken karena niken tidak bisa laju. Setelah sampai kami langsung menurunkan barang-barang pada saat menurunkan barang Muhammad, rofiq dan epril datang mereka sangat lama ternyata Muhammad biasa di panggil fen terjatuh saat di perjalanan setelah itu kami melanjutkan menurunkan barang dan langsung membersihkan posko setelah membersihkan posko sore kami berkunjung kerumah pak RT 06 dengan maksud laporan kepada bapak RT 06 bahwasanya kami tinggal di RT 06 namun pada saat kesana bapak RT tidak ada kerena sedang berada dikebun lalu karena bapak RT tidak ada saya dan teman-teman keliling desa dan kami kembali lagi pada saat selesai sholat isya.

Pada keesokkan harinya kami pergi ke kantor desa dan disambut oleh bapak sekdes dan ibu Wilma kami diberikan arahan apa yang harus di lakukan pada saat kkn di desa embalut salah satu arahan yang diberikan yaitu seperti yang wajib adalah piket di kantor desa setiap hari senin sampai hari jumat mulai dari jam setengah 9 hingga jam 12 dan wajib absen setiap hari. Pada saat itu kami berkenalan oleh para staf kantor desa embalut, orang-orang di kantor sangat ramah.

Saya akan menceritakan hal-hal yang berkesan dan lucu bagi saya selama ber kkn di desa Embalut dan kesan kesan di selaman berada di posko karena jika saya menceritakan kegiatan saya dan teman-temannya saya selama ber kkn di desaper hari atau perminggu tidak akan cukup dan kegiatan kami pun telah di sampaikan di dalam laporan kami jadi disini saya akan menceritakan hal-hal yang menurut saya paling berkesan selama saya beradi di desa emblut .

Kesan-kesan saya selama ber kkn di desa Embalut masyarakat di embalut sangatlah baik dan ramah, selama saya piket para staf kantor desa Embalut sangat baik dan suka bercanda

senang rasanya bisa berkenalan dengan mas herman, mas roppi, anggar, mba yuyun, bu gusti, bu ernani, dan semua staf yang berada di kantor desa embalut. Saya dan teman-teman saya selepas mengajar ngaji dan kelapangan suka menyore di pinggir sungai sunset embalut sangat bagus, saya akan sangat rindu sekali pasti dengan sunset disana. Ibu-ibu di desa embalut sangat suka senam mulai dari yang muda sampai dengan yang lansia pada saat senam sangat semangat sekali selain itu sayajuga sangat suka sekali pada saat posyandu karena bisa bertemu ibu-ibu dan anak-anak di posyandu dan senang bisa membantu mengukur tinggi badan dan mengukur kepala anak-anak. Cuaca di embalut selalu hujan jadi terkadang pakaian tidak kering, motor kotor terus dan embalut sangat berdebu Karena banyaknya mobil pengangkut batu bara yang berlalu lalang. Saya sangat senang sekali karena di beri kesempatan bisa mengajar di sd 003 tenggarong seberang desa embalut senang bisa mengajar anak-anak disana. Dan saya senang sekali bisa membantu menyiapkan lapangan untuk pertandingan bola di desa embalut karna itu hal baru bagi saya seperti memangkas rumput menggunakan mesin karena di kota saya tidak pernah bekegiatan seperti itu. Selama kkn di desa embalut kami sangat-sangat produktif karena banyak sekali kegiatan-kegiatan di desa. Selama di desa embalut kami dari survey sampai selesai selalu dibawa mas roppi (kepala dusun) untuk berkeliling desa hari terakhir kami di bawa mas roppi berkeliling desa menggunakan viar sangat seru karna di kota tidak bisa naik seperti itu sampai bapak sekdes terheran mengapa kita perempuan naik viar dan sangat senang pada saat menaiki viar.

Dan banyak juga kesan-kesan selama di posko seperti saya, epril, niken, eka, qina jarang sekali masak karena yang masak adalah Muhammad (fen) terimakasih fen sudah memasak selama

kkn walaupun pas hari pertama kamu masak masih ke asinan dan kepedasan namun setelah kita beri komentar fen memperbaiki masakannya makasih sudah menuruti semua request an kami fen. Dan Anak-anak kecil di desa suka sekali main keposko terkadang kami cape setelah seharian berkegiatan jadi kami tidak membuka kan pintu itu juga saran dari tetangga sebelah karena kami cape jadi di suruh oleh tetangga kalau cape tidak usah dibukain namun terkadang anak-anak teriak jadi mau tidak mau kami membuka kan dan terkadang anak-anak ketika saya tidur mereka membuka jendela kamar dan membanguni saya untuk membuka kan pintu mereka. Hal yang sangat berkesan dan masih saya ingat dan membuat jengkel sampai sekarang adalah alarm rofiq Karena rofiq kalau terkadang bangun duluan ia suka membikin jengkel kami, namun ia jika dibanguni ia marah-marah dan terkadang mengigau. Dan ada hal yang lucu yaitu segetiga rofiq terjatuh di kolong dan mau di ambil dan di bawa pulang. Dan ada hal yang lucu lagi di posko hal lucu ini dari saudari niken (ummi) ia senang sekali dengan boiboiboy pada saat di posko kamar ummi sangat banyak sticker boiboiboy dan ummi jika belanja parfum di era mart suka sekali mencari yang ada boiboiboy nya, ada pula hal yang berkesan selama di posko dari saudari qina pada saat tidur ia suka sekali mutar-mutar kadang kakinya berada di kepala saya. Kami terkadang di waktu malam menonton film sebelum menonton terkadang saya memasak macaroni cheese terlebih dahulu, selama menonton qina selalu tertidur. Hal yang saya ingat juga yaitu ummi dan epril suka sekali mandi malam terkadang jam 1 pun mereka juga tetap baru mandi. Dan pada saat hari terakhir dimas pada saat mau mengembalikan tangga karena sehabis me lepas lampu ia terjatuh dari kursi dan kesakitan kakinya dan jalan pincang.

Sebenarnya banyak sekali momen-momen yang ada di posko namun tidak bisa di tuliskan disini karena bersifat privat.

Dan disini saya juga akan menyampaikan maaf dan terimakasih saya untuk teman-teman kkn saya.

Yang pertama saya ucapkan maaf dan terimakasih untuk ketua saya yaitu saudara rofiq maaf jika ada perkataan yang menyakiti hati dan perbuatan saya yang menyakiti maaf kalau selama kkn kadang mageran karna anda juga kadang nanti-nanti ya rofiq, anda harus minta maaf ya rofiq sama saya dan teman-teman kalau dibanguni subuh kadang marah-marah, maaf suka manggil-manggil om jarot ya fiq, dan terimakasih kadang sudah masak sama fen buat kami, makasih sudah tahan mendengarkan lima naga mu ini hehehe, makasih sudah mengatur semuanya walaupun nanti nanti ya rofiq pokoknya makasih banyak.

Yang kedua maaf dan terimakasih buat fen, maaf ya fen kalau ada perkataan atau perbuatan ku yang nyakiti hatimu terimakasih sudah masakan kami terus fen, terimakasih sudah siap sedia kalau kami butuh bantuan terimakasih sudah mau minjami motor fen, makasih sudah mau cucikan motorku waktu itu, tapi kenapa kamu hari hari terakhir jadi pendiam fen sedikit ngomong?

Yang ketiga maaf dan terimakasih untuk saudari niken boiboiboy maaf aku waktu itu ngomong begitu ya ken maaf banyak perkataan sama perbuatanku yang nyakiti hatimu. Makasih sudah mau berteman sama aku ya ken, makasih sudah mau dengarin ceritaku dan keluh kesahku, makasih sudah boleh aku tidur di kamarmu waktu itu, makasih pas aku sakit di perhatiin makasih dombret pokoknya makasih banyak niken maaf banyak-banyak ya, maafin aku ya ken.

Yang keempat maaf dan terima kasih buat epril, maaf ya pril kalau ada perkataan sama perbuatanku yang nyakiti hatimu,

makasih epril sudah mau perhatiin pas aku sakit, makasih sudah mau berteman sama aku epril, makasih sudah dengarin ceritaku ya pril, makasih sudah mau di ajak makan seblak pokoknya aku banyak banyak terimakasih ya pril dan maaf.

Yang ke lima buat eka maaf kalau ada perkataan dan perbuatanku yang nyakiti kamu ya ka, terimakasih sudah berbagi kasur sama aku. terimakasih dari maba sampai kkn sudah kebersamai semoga eka tetap jadi pribadi yang aku kenal dari maba ya ka jangan berubah ya.

Ke enam untuk qina maaf juga kalau ada perkataan ku sama perbuatanku yang nyakitin ya qin, makasih buat semua momen dan kerecehan mu di embalut, makasih kita satu tempat pkl lagi ya..

Yang terakhir maaf dan terimakasih buat dimas maaf kalau ada perkataan dan perbuatan yang nyakiti hatimu ya dim. Tapi aku kadang ngasih tau kamu buat kebaikan mu juga, bukan maksudnya mengolok atau apapun itu yang bermaksud jahat. Makasih sudah mau terus kalau kami minta tolong ya dim.

Intinnya terimakasih untuk kalian semua, terimakasih sudah mau nerima aku terimakasih sudah mau kebersamai selama kkn, sukses selalu teman-teman, mudahan di lancarkan pkl dan skripsinya nanti ya lulus sama-sama jangan lupa datang pas aku sempro, semhas, munaqosah ya jangan lupain momen-momen di posko ya ternyata setelah pulang kangen momen di posko sama kalian yang ga bisa di ulang. Terimakasih banyak teman-teman kkn desa embalut.



## CHAPTER IV A HEARTFELT KKN JOURNEY

*“Apa yang awalnya hanya tampak sebagai sebuah tugas, perlahan berubah menjadi perjalanan yang dipenuhi kebersamaan dan tawa”*



**EPRILIA ANANTATIA**  
(Tenggarong Seberang – Desa Embalut)

### **A HEARTFELT KKN JOURNEY**

Cerita ini dimulai dari grup WA sebenarnya, tapi bagiku cerita ini dimulai waktu survei ke desanya langsung, yaitu Desa Embalut.

Kenapa? Karena pertama kali ketemu tatap muka sama anggota KKN ya pas survei. Sayangnya, nggak semua bisa ikut waktu itu. First impression ketemu mereka tuh, aku ngerasa mudah untuk berbaur sama mereka semua. Tapi, pas pertemuan lengkap di pembekalan, tiba-tiba ada perasaan ragu gitu—kayak bakal susah buat nyatu sama mereka. Entah kenapa bisa gitu, tapi setelah kita tinggal bareng di hari pertama KKN, perasaan ragu itu hilang. Rasanya kayak udah kenal mereka jauh sebelum adanya KKN.

Kami awalnya dijadwalkan berangkat ke Desa Embalut tanggal 24 Juni 2024, hari Senin. Tapi karena barang-barang kami ternyata bisanya dikirim hari Minggu, akhirnya semua sepakat buat berangkat sehari lebih awal, 23 Juni 2024. Keputusan ini sih lumayan oke, jadi kami punya waktu lebih buat bersih-bersih posko dan lihat-lihat sekitar desa. Kami mulai perjalanan itu sekitar jam 8 pagi, meskipun hujan deras banget sih pas itu. Kami kumpul di Indomaret dulu sambil nunggu hujan reda and sekalian nunggu yang belum datang. Entah berapa lama kami nunggu hujan reda,

mungkin sekitar 1 jam lebih, tapi akhirnya kami memutuskan untuk berangkat aja. pas di jalan, ada satu mini tragedi sih, motor salah satu dari kami jatuh di jalan karena licin, ya tentunya kami kaget, heran, plus ketawa. Dia kayak ketulahan gitu, soalnya dia sebelumnya nyipratin air genangan ke kami.

Sampai di posko, kami langsung sibuk beres-beres dan masukin barang-barang ke dalam rumah. Capek sih, tapi seru juga. Setelah itu, kami lanjut bagi kamar dan nyusun barang-barang kelompok sama pribadi. Oh iya, aku sekamar sama Niken. Setelahnya kami istirahat bentar, terus lanjut masak buat makan siang bareng. Setelah semuanya selesai, kami mutusin buat istirahat lagi, soalnya hujan masih turun.

Sore harinya, kami jalan-jalan di sekitar posko, kenalan sama warga, dan ketemu sama anak-anak Desa Embalut yang lagi main. First impression ke warga sini tuh ramah banget! Anak-anaknya juga antusias, mereka nanya ini itu ke kami. Jujur, di luar ekspektasi banget. Awalnya, aku pikir bakal susah nyatu sama anak-anak karena aku memang jarang banget main sama yang namanya anak-anak, tapi ternyata salah besar. Mereka semua nyambut kami dengan baik, sama kayak warga-warga desanya. Pemandangan langit di desa ini juga, Masya Allah, indah banget—benar-benar bikin terpesona!

Besoknya, pas hari Senin, kami mulai hari pertama KKN dengan mampir ke Kantor Desa buat ketemu Pak Sekdes, yang sebelumnya udah sempat kita temui waktu survei. Oh iya, sampai lupa cerita, pas survei itu, kita disambut baik banget sama perangkat desa. Nggak ada tatapan aneh atau hal-hal yang bikin overthinking. Semua orang ngerangkul kami dan ngasih pesan buat menikmati setiap proses selama KKN di Desa Embalut ini.

Balik lagi ke cerita. Pas ketemu Sekdes, kita ngobrol soal kegiatan di Desa Embalut. Aku sama Niken sebagai sekretaris, selalu nyatet bareng biar nggak ketinggalan info satupun dan ternyata, bakal ada turnamen sepak bola tahunan, Embalut Cup V 2024, dan kita diajak buat ikutan. Nah ini, Ini kesempatan yang bagus banget buat makin akrab sama masyarakat desa.

Sorenya, kami kedatangan tamu anak-anak kecil sekitar posko. Nggak nyangka banget mereka bakal datang ke posko buat main sama kami, apalagi kami kan orang baru di desa ini. Mereka manggil kami "Kakak KKN" atau kadang "KKN hijau"—Ini lucu banget pliss karena mereka belum hapal nama kami... Baru malamnya, kami lanjut silaturahmi ke rumah Pak RT di wilayah kami tinggal, RT 6.

Oh iya, tiap kali kami keluar dari posko, banyak warga yang lalu-lalang beraktivitas, dan pastinya kami selalu senyum sapa sama mereka. Jujur aja, ini hal yang nggak biasa buat aku yang jarang banget bersosialisasi. Apalagi, aku yang selalu dibonceng Niken, harus keep smiling sepanjang jalan. Agak capek juga mempertahankan senyum ini, ya Allah... Tapi gapapa, senyum kan ibadah. Tapi karena senyum terus itulah, jadinya kek udah biasa, bukan sesuatu yang berat, mungkin karena feedback-nya bagus juga kali yaa.. Jadi yang keluar itu senyum ikhlas, not a career smile...

Bocil-bocil di sini juga rajin banget nyapa kami, padahal mereka nggak tau nama kami tapi tetap disapa dan pas mereka udah tau behh. mereka manggilnya jadi pakai nama, kayak absen jadinyaa. Yang paling kuingat, tiap kali mereka manggil aku, pasti sambil teriak gitu, "Kak Aprilll!" Ini lucu banget, ya Allah... baru kali ini selalu di sapa sama bocil. Rasanya kayak jadi seleb dadakan, yang setiap kali muncul di depan umum langsung disambut heboh,

hahaha.. Mereka nggak cuma manggil, tapi juga dadah-dadah, kayak ada sambutan spesial tiap kali kami lewat. kami juga dikasih kado sama bocil-bocil sini.. nggak nyangka banget kan bakal dapat kado dari mereka. bener-bener bikin terharuuu...

Nah, hal berkesan lainnya tuh, ada Mbah yang sering duduk di luar rumahnya. Tiap kali kami lewat depan rumahnya, aku sama niken selalu kasih senyum sambil ngangguk gitu, Rumah Mbahnya ini agak jauh dari jalan, jadi kalau beliau lagi duduk di teras rumah, kami cuma bisa kasih senyum. Tapi kalo beliau lagi jemuran di pinggir jalan, baru deh kami bisa sapa langsung. Awalnya, Mbahnya cuma lihat kami tanpa respon, tapi setelah beberapa hari konsisten nyapa, akhirnya Mbahnya mulai balas senyum, bahkan kadang nyapa duluan. Terharu banget, ya Allah! Pokoknya, tiap kali kami lewat baru kayak bolak-balik gitu, Mbahnya selalu bilang, “Lohh, balik lagi,” sambil ketawa. Tapi ini sependengaranku yaa, ehe. Ini bener-bener bikin terharu banget siihhh!

Oke lanjut... Selama di Desa Embalut ini, aku ngerasa produktif banget dan banyak aktivitas baru. Kegiatan KKN ini memang riweh plus capek kadang, tapi banyak manfaatnya... Gapapa, namanya juga KKN, kan?...

Ngajar di TPA tiap sore juga jadi salah satu pengalaman yang paling berharga selama KKN. Anak-anak di sini pada antusias banget sama kita. Bayangin aja, setiap kali ngaji tuh rame banget, sampai rebutan minta diajar. Mereka sering manggil aku dengan suara halusnyaa, “Kak April, Kak April!”, aduhh terharuu lagi. Bahkan, anak-anak yang sudah ngaji juga sering bercerita ini itu dan pasti ada yang minta pangku sampai rebutan kadang. Jujur, mereka ini yang bikin capek hilang plus jadi mood booster banget malah. Senyum mereka tuh tulus banget soalnya, bikin senyum ini juga susah buat luntur. Mereka nih the reall lucu lah pokoknyaaa...

Selain itu, karena aku kemana-mana always sama Niken, jadi sampai ngajar pun aku ikut niken, hehe... Aku, Niken and Lena, ngajar di PAUD dan SD. Ngajar anak-anak PAUD itu serunya kebangetan deh—mereka pintar, lucu, dan penuh energi banget. Setiap kali ketemu sama mereka, suasananya tuh always cheerful gitu. Ada bagian yang aku ingat betul, aku dipanggil "bu guru" sama mereka, terus ada yang minta gandeng ke mana-mana, duh, gemes banget, ya Allah!.. Pengen bawa pulang rasanyaa, hahaha... Oh iya, Ibu Guru PAUD juga ramah banget, apa karena guru PAUD ya?? Rasa mengayomi, kasih sayangnya itu kerasa banget sih, asli... Tapi sayangnya, ngajar di PAUD cuma sebentar karena memang baru masuk tahun ajaran barunya pas pertengahan kami KKN. Tapi jangan salah, walaupun sebentar, mereka bener-bener bikin kesan yang nggak bakal bisa hilang, bahkan muka anak-anaknya aja aku masih ingat betul...

Nah, kalau di SD, sambutan guru dan anak-anak juga nggak kalah hangat. terutama anak-anaknya, mereka heboh bangeett. Kami baru masuk gerbang sekolah aja sudah di sapa dari jauh sama anak-anak, ada yang sambil lari datangi kami dengan senyum lebarnya gitu. Mereka datang langsung ngajak ke kelas buat ngajar. Padahal kami belum tau bakal ngajar di kelas mana, tapi, sama anak-anak kami diajak paksa buat ngajar di kelas mereka.. Sampai di gandeng terus dibawa ke kelas mereka.. Ahahahahh.. terharu lagi dan lagi, ya Allah.. Ini bikin kangen banget plisss, karena pertama kalinya ngajar ya pas KKN ini dan bener-bener ketemu sama banyak anak kecill itu jadi pengalaman yang baru buatku. Kebetulan jurusanku bukan bidang pendidikan jadi nggak akan mengajar kecuali banting stir... Ahahahaa...

Selain ngajar, kita yang cewek-cewek juga ikut yasinan sama senam rutin bareng warga. Ada posyandu juga. Jujur nggak pernah

ikut beginian, cuma pas KKN aja dan ituu seru ternyata, walaupun awalnya agak akward sih tapi setelahnya ya nyaman.. Apalagi pas yasinan selalu dapat makanan enak, behh sukanya, hehe... Makasih banyak ya buat Bu Nani sama Bu Niah yang selalu ngajak kami ikut kegiatan ini itu. Jadi kangen buuu...

By the way, dari awal cerita kayaknya belum ada cerita soal temen-temen posko sendiri, ya? Ahahaha. Sorry guys, pengalaman dan kenangan di Desa Embalut ini banyak banget sampai bikin terharu ber part-part. Oke, untuk temen kamar pertamaku nikeenn... Umiii... Si tukang misuh plus sabar?? Ahahahaha... Thank you banget, banget, banget karena udah mau se kamar sama aku (dari awal ketemu memang sudah menargetkan siee, wk), nemenin ke wc, dengerin ceritaku tiap malam, bangunin tiap subuh yang kalo nggak bangun-bangun tetap dibangunin, nebengin aku kemana-mana dan yang paling unexpected, pas aku ngomong pengen sosis, terus tiba-tiba dibelikan! Terharuuuu Ken, dan banyak lagi lah pokoknya.. Kalau disebutin semua, ceritanya bakal makin panjang nihh, ahahaha. Makanya di atas aku nulis 'always sama niken', karena satu hal, Niken's got that motherly vibe, and I really like it...

Dan untuk temen-temen poskoku yang luar biasa, makasih banget ya udah mau terima, berteman and nebengin aku selama KKN. Niken, Lena, Eka, Qina, Dimas, Fen, and Rofiq, Thanks a bunch, you guys! 44 hari tinggal serumah sama kalian tuh rasanya benar-benar kek rollercoaster. Tapi yang pasti, aku ngerasa jadi kayak keluarga sendiri. semua berjalan dengan apa adanya tanpa rasa canggung. Setiap pagi pasti ada aja yang teriak-teriak bangunin buat sholat subuh. Ribut sih, tapi seru juga. Kadang kita ketawa bareng, kadang kesel-keselan juga. Tapi itulah yang bikin hidup di posko ini jadi lebih berwarna??. Wallahu a'lam...

Nyatuin delapan orang yang beda-beda karakter itu emang nggak gampang, pasti ada aja yang namanya problem dan itu wajar. Tapi kita bisa kok. Kalian semua orang yang hebat, dan aku benar-benar berterima kasih untuk semuanya. makasih karena sudah mau sabar, bertahan, nerima satu sama lain apa adanya, mau mengerti keadaan yang seadanya juga, nggak pernah nuntut ini itu, and so many other good vibes from u guys. So, once again, thank u so much.

Dan terakhir, aku tau aku banyak salah sama kalian semua, ntah itu cara bicaraku yang kadang kurang tepat, atau kelakuanku yang menyinggung kalian. Buat itu, aku benar-benar minta maaf dari hati yang tulus... Aku bersyukur bisa kenal sama kalian semua, berbagi pengalaman dan belajar banyak dari setiap momen. Success always, you guys! Semoga kita bisa terus saling support dan keep in touch untuk ke depannya. Stay healthy and see you around, guysssss... ^\_^



## CHAPTER V

### PENGALAMAN EMBALUT DI BAWAH TERIK MATAHARI

*“Pengalaman KKN adalah sebuah petualangan yang tak terlupakan. Di desa yang jauh dari hiruk pikuk kota, kami belajar arti kebersamaan, gotong royong, dan kepedulian terhadap sesama. Setiap tetes keringat yang tercurah, setiap senyuman yang terukir, dan setiap pelajaran yang didapat akan menjadi kenangan indah yang tak akan pernah terlupakan. KKN bukan sekadar kegiatan rutin mahasiswa, tetapi merupakan ajang untuk mengasah diri, mengembangkan potensi, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat”*



MUHAMMAD DIMAS ARJUNA RUDIYANTO  
(Tenggarong Seberang – Desa Embalut)

## **PENGALAMAN EMBALUT DI BAWAH TERIK MATAHARI**

Waktu sudah begitu cepat, benar-benar tidak terasa kini kami semua sudah menginjak semester 7. Memasuki di akhir bulan Mei tanggal 20 Pendaftaran KKN Reguler dibuka dan kami mulai mendaftarnya, setelah ditentukan pengumuman di tanggal 11 bulan juni penempatan lokasi, Kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), penempatan lokasi KKN kelompok kami bertempat di Desa Embalut Kecamatan Tenggarong Seberang. Kemudian salah satu dari kami mulai membuat grup Whatsaap dan memulai saling berkomunikasi. Pertemuan pertama kami pada tanggal 14 juni, saya dan teman-teman memutuskan bertemu di Islamic Center, Jalan Slamet Riyadi dan berdiskusi mengenai keberangkatan walau saat itu masih kurang banyak orang yang ikut datang dikarenakan ad kesibukan masing-masing, kami berdiskusi tentang keperluan kita selama KKN dan struktur kelompok.

Embalut, 23 Juni, kenapa di tanggal itu sedangkan KKN dimulai di tanggal 24 juni? Dikarenakan kami membawa barang-barang yang banyak. Setelah beres-beres posko sekitar siang mau sore, kami istirahat terlebih dahulu karena sedang lelah sehabis dari perjalanan dan beres-beres. Untuk saya sendiri di hari itu, saya

pulang kerumah karena masih ada membawa sisa-sisa barang yang dibawa dan untuk teman-teman yang lain mereka sudah menetap di posko karena rumah-rumah mereka jauh dari Desa Embalut soalnya tempat tinggal saya di tenggarong tidak terlalu jauh dari desa hehe.

Embalut, 24 Juni, pagi hari saya kembali datang ke posko untuk bertemu teman-teman, saat itu mereka lagi di ruang tamu semua sambil sarapan. Setelah selesai sarapan, kami melanjutkan bersih-bersih posko sebentar biar makin keliatan rapi dan bersih. Setelah selesai itu semua kami berencana untuk pergi ke kantor desa untuk bertemu dengan Pak Riduar untuk membahas yang sebelumnya Pak Riduar bilang tunggu pas sudah tanggal KKN dimulai dikarenakan Pak Riduar juga mau membahasnya pas kami udah lengkap semua. Selesai berbincang-bincang kami menyempatkan untuk pergi ke rumah-rumah Pak RT, kami juga dikasih tahu kalau RT disini memiliki total 8 RT. Kami berjalan-jalan naik motor menjelajah desa untuk mencari rumah-rumah pak RT sambil memperhatikan pemandangan-pemandangan disana. Sayangnya, kami cuman bisa menemukan 1 RT saja yaitu RT 6 karena sisanya pada sibuk dan masih ada yang belum diketahui tempatnya jadinya akan dilanjut lain hari, malamnya kami membuat absen rutin buat penilaian dari kantor desa. Besoknya, pada saat itu kami mengadakan rapat bersama karang taruna dan KKN Unmul, saat itu Unmulnya juga masih blum banyak kelihatan cuman ada 2 dari mereka, dan saat itu juga kami berkenalan dengan mereka. Saat rapat, Ketua Karang Taruna menjelaskan tentang persiapan-persiapan yaitu pertandingan Embalut Cup V 2024. Setelah melakukan itu semua, kami kembali pulang dan berjelajah mencari rumah-rumah pak rt. Sembari kami juga membantu warga-warga di sekitar Posko. Dan juga kami memiliki

absen dan jadwal piket rutin di kantor desa terutama 2 orang yg melaksanakan piket tersebut. Pada siang menuju sore, kami silaturahmi ke TPA Langgar Al-Hijrah untuk berkenalan dengan Ustadz dan menyapa-nyapa dengan anak-anak TPA. Tapi saat kondisi itu saya sedang menjaga posko, teman-teman saya yang pergi ke Langgarnya. Malamnya lanjut ngumpul untuk membahas-bahas terkait Proker yang akan dijalankan.

Embalut, 26 Juni, kami mengadakan senam bersama anak-anak di depan posko, mereka terlihat ceria dan ikut senang sambil tertawa walaupun sebagian anak-anak cuman nontonin kami. Setelah menyelesaikan itu semua, kami pergi ke kantor desa untuk absen dan 2 dari kami melaksanakan piket rutin di Kantor Desa. Dan juga kami bersilaturahmi dan ngobrol dengan ibu dan bapak BPD di kantor desa terkait senam bersama di hari jum'at dan bila tidak jadi bisa dipindah di hari sabtu buat perempuan, dan juga ibu BPD membahas terkait pengajian selesai salat jum'at bagi Perempuan dan bapak BPD juga memberitahu buat para lelaki ada tahsin di malam rabu, kamis dan malam jum'at yasinan. Serta ibu BPD memberitahu terkait Posyandu Balita dan Lansia. Selesai berbincang-bincang sebagian dari kami sedang Gotong Royong di lapangan untuk persiapan Embalut Cup V 2024 yang berada tidak jauh dari kantor desa. Selesai itu semua kami kembali posko dan di saat itu juga ketua kami diberitahu kalau Kelompok KKN Unmul Tematik Fakultas Hukum yang akan datang, kami sangat menantikan kehadiran mereka. Saat itu juga KKN Unmul Fakultas Hukum datang dan masuk ke posko kami, jumlah mereka 9 orang. Mereka memperkenalkan nama-nama anggota mereka, begitu pula dengan kami. Kami dan Kelompok Unmul membahas tentang Proker kami. Setelah selesai itu semua, mereka akhirnya pulang kembali pulang ke posko dan kami bersiap-siap untuk mengajar

ngaji di TPA Langgar Al-Hijrah. Saat selesai ngajar ngaji, kami berpamitan pulang dan akan melanjutkan pencarian kami yaitu mencari RT. Kami berjalan kemana-mana dan akhirnya kami bertemu rt 3 dan rt 2 dan bersilahturahmi dengan ketua rt tersebut. Namun sayangnya kami cuman menemukan rt 1 yg udah saat itu mau senja yang akhirnya kami melanjutkan pencariannya di lain hari.

Embalut, 27 juni, pagi itu kami masih melanjutkan senam bersama lagi dengan anak-anak di depan posko walau saat itu saya tidak ikut dikarenakan kaki saya sedang sakit. Seperti biasa kami ke kantor desa untuk absen dan 2 orangnya yang akan piket di ruang kantor bu wilma. Kami juga lagi-lagi membantu gotong royong untuk persiapan Embalut Cup V 2024. Tiba-tiba dari kawan saya memberitahu bahwa KKN UINSI dari Desa Separi akan datang untuk bersilahturahmi ke posko kami dan juga satu dari kawan saya memberitahu juga bahwa KKN UINSI dari Desa Karang Tunggal akan ikut datang juga, kami sangat antusias menunggu kedatangan mereka tapi sayangnya persediaan kami tidak banyak untuk segerombolan KKN. Mereka semua akhirnya tiba di posko kami dan posko kami penuh, dan yahh persediaan cemilan kami cuman ada beberapa untuk dibawa kepada mereka tetapi dari mereka juga ada membawa beberapa cemilan yang akhirnya cukup untuk kami semua. Kami berbincang-bincang seperti membahas Proker, Proposal, dll. Setelah selesai semua, mereka pun pamit untuk pulang dan saling berkabaran kalau ada info. Seperti biasa, sorenya kami ngajar ngaji di TPA Langgar Al-Hijrah dan setelah selesai kami masih mau mencari rumah para rt tapi dikarenakan sudah mau senja jadinya kami tidak jadi mencari rumah rt, namun karena kawan saya pengen jalan jalan sebentar jadinya kami jalan-

jalan di sekitar jembatan dan duduk menepi melihat sunset, itu semua bikin kami sangat senang dan akhirnya kami pun pulang.

Embalut, 28 Juni, pagi itu kami ke kantor desa untuk ikut melaksanakan senam rutin di kantor desa dan lagi kami juga absen dan 2 nya sedang piket, tidak lupa kami kembali ke lapangan buat gotong royong membersihkan lapangan. Selesai solat jumat, ada yasinan di rumah Ibu Hj. Mailisa bagi yang perempuan. Selesai dari yasinan mereka, kami mengajar ngaji di TPA Langgar dan selesai kami kembali mencari rumah para rt dan akhirnya kami menemukan RT 4 dan RT 5, kami juga menemukan RT 7 tapi sayangnya hanya bertemu dengan ibu nya saja. Paginya di tanggal 29 Juni, kami Gotong Royong di Jembatan RT 6, lumayan bikin penat juga. Seperti biasa ngajar ngaji di TPA Langgar dan Gotong Royong di Lapangan, di hari itu kegiatan kami masih belum banyak. Pagi di tanggal 30 Juni, di hari itu kami seperti hari-hari sebelumnya kami gotong royong di lapangan. Sorenya kami mengevaluasi rutin setiap diri kami sendiri di hadapan teman-teman dan malamnya ialah malam yang penuh kesenangan bagi kami, karena kami semua akan bersilahturahmi dan makan bersama di posko KKN UINSI Desa Karang Tunggal. Kami membeli bahan makanan seperti daging ayam, arang dan bumbu-bumbu buat masak di sana. Sesampai disana kami disambut sama KKN UINSI dari Desa Karang Tunggal dan masak-masak bareng dengan mereka, selesai masak kami menghidangkan makanannya di daun pisang dan makan bersama, kami juga membagi cerita-cerita saat ngumpul. Selesai makan dan bercerita, kami pun pulang ke posko dikarenakan hari sudah larut malam.

Embalut, 1 juli, seperti hari biasanya kami pergi ke kantor desa untuk absen dan 2 orangnya melaksanakan piketnya. Kami juga melanjutkan gotong royong di lapangan dan ngajar ngaji di

TPA Langgar, sebelumnya kenapa kami melakukan gotong royong selalu di lapangan buat persiapan Embalut Cup V? Karena sampai saat itu lapangan tersebut belum pernah dipotong daun daunnya yang bertumbuhan di lapangan dan dibersihkan pas ada pertandingan-pertandingan saja, sebenarnya lapangan di Embalut memiliki 2 lapangan besar tapi dikasih tahu kalau lapangan utama yaitu lapangan dekat kantor tersebut yang akan dipakai buat pertandingan. Malamnya kami kedatangan tamu dari seorang remaja yang meminta tolong untuk adiknya yang sedang ujian praktik yaitu membantu remaja tersebut buat memenuhi ujian praktik kitab kuning dan kakaknya yang akan merekam aktivitas kami dan adiknya di TPA Langgar Al-Hijrah. Akhirnya tugas pun sudah selesai dan kami kembali ke posko. Besoknya pada tanggal 2 Juli, kami mengadakan rapat bersama PT. MCT di kantor desa dan juga tidak lupa absen dan piket juga. Kami juga mengadakan rapat persiapan Penyuluhan Anti Narkoba dan taat lalu lintas dengan Mahasiswa Kelompok KKN Unmul Tematik. Selesai itu semua, kami Gotong royong di lapangan dan juga kami gotong royong untuk persiapan posyandu Melati 1. Sorenya kami mengajar ngaji di TPA Langgar, malamnya kami menghadiri tahlilan di dekat rt 4. Dan besoknya, kami berpartisipasi dalam pelaksanaan Posyandu Melati.

Embalut, 4 Juli, kami pergi ke kantor desa untuk absen dan piket rutin. Di kantor desa kami mengadakan rapat mandiri untuk presentasi Program Kerja dan juga kami mengadakan rapat bersama Sekdes untuk presentasi penyampaian Program Kerja. Selesai semua itu, kami kembali gotong royong di lapangan dan sorenya kami mengajar ngaji di TPA Langgar. Malamnya kami pergi ke masjid untuk Yasinan khusus Laki-laki sampai malam banget. Besoknya, kami absen dan piket rutin, kami juga menghadiri forum masyarakat sadar hukum yang dibuat oleh Mahasiswa KKN Unmul

Tematik. Sebagian dari kami berpartisipasi dalam pelaksanaan Posyandu Melati 2, saat selesai menghadiri semua itu kami pergi silahturahmi ke rumah Ustadzah TPA Al-Hikmah. Sorenya kami ngajar ngaji di TPA Langgar Al-Hijrah dan juga kami kembali bersilahturahmi ke Rumah rt 7. Di malamnya kami ngumpul bersama untuk rapat persiapan Program Kerja Pawai Obor dan juga kami bersilahturahmi ke rumah Kades, hampir larut malam. Di hari esok, kami pergi mencari bambu dan membuatnya untuk pawai obor, lalu sebagiannya kami mencari dan membeli gelang lampu untuk pawai obor buat anak-anak, kami juga mengedit dan print poster lalu di tempel di lidi untuk pawai obornya yang akan dilaksanakan malam nanti. Malam harinya, kami melaksanakan sholat maghrib dan isya berjamaah dan setelah itu kami mengadakan yasinan dan doa bersama, setelah itu barulah kami melakukan pelaksanaan pawai obor dengan bertemakan Lentera Muharram dengan keliling desa. Setelah itu semua akhirnya pawai obor telah selesai dengan penuh kemeriahan, tidak lupa kami juga bersih-bersih lingkungan Langgar Al-Hijrah setelah pawai obor dan kami pun makan bersama yang sudah disiapkan oleh warga sekitar. Keesokan harinya, kami bersih-bersih posko setelah malam pawai obor itu, setelah itu kami melakukan persiapan presentasi program kerja dan PPT Program Kerja, lalu membuat print dan sebar undangan presentasi program kerja. Seninnya kami ke kantor desa untuk absen dan piket, lalu kami melaksanakan Presentasi perkenalan mahasiswa dan Program Kerja KKN UINSI Samarinda, akhirnya Presentasi tersebut berjalan dengan lancar. Selesai urusan di kantor desa, para perempuannya pun kembali ke posko dan kami yg laki-laki nya pergi ke salah satu warga desa untuk membantu mencabut bibit padi. Selesaiannya, kami melakukan gotong royong di lapangan.

Embalut, 13 Juli, di hari itu kami sedang gotong di lapangan sekaligus gladi kotor untuk persiapan Embalut Cup V 2024 dan juga kami berpartisipasi dalam pelaksanaan Posbindu sehat bahagia untuk lansia. Besoknya kami pun melakukan Briefing dan gladi bersih untuk Embalut Cup V 2024, dan kami mengikuti serangkaian acara pembukaan Embalut Cup V hingga akhir, kami jadi panitia tersebut. Di tgl 15 nya, kami melakukan penyuluhan bahaya narkoba dan keselamatan berlalu lintas bersama KKN Unmul Tematik di SMK 1 Tenggarong seberang, lalu kami juga bersilahturahmi ke SDN 003 Tenggarong Seberang. Kami juga mengajar ngaji di TPA A-Hijrah, pada malamnya kami mengikuti sholat magrib, tahlilan dan doa bersama di rumah Hj. Rusniati. Keesokan harinya, sebagian dari kami yaitu yang perempuannya bersilahturahmi ke PAUD Mahakam sekaligus juga membersamai anak-anak dengan bermain dan belajar. Lalu kami melakukan penyuluhan kekerasan pada remaja di SMP 4 Tenggarong seberang di saat mereka lagi melaksanakan mpl, Sore seperti biasa kami mengajar ngaji di Langgar. Di keesokan harinya, kawan perempuan kami membersamai dalam belajar dan bermain di PAUD Mahakam, di posko kami membantu anak-anak dalam belajar mengenal huruf Hjaiyah. Seperti biasa khusus para laki-lakinya melakukan yasinan rutin, lalu esoknya ada kunjungan dari DPL ke posko dan bersama-sama DPL ke Kantor desa untuk menemui Sekdes. Di satu sisi, kami juga berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan Sertifikasi Halal Bagi Perempuan Pelaku Usaha Ekonomi. Di keesokan harinya kami ikut serta dalam musyawarah rt dan sebagiannya ikut mengajar di SDN 003 Tenggarong Seberang, malamnya kami mengikuti tahlilan dan dilanjutkan dengan Habsiyah di rumah kak Fahri, salah satu guru SDN 003 Tenggarong yang sempat pernah membantu kami dalam

membuat proker. Pada esok hari kegiatan kami tidak padat, kegiatan yang dilalui berupa mengajar di TPA Al-Hijrah tentang tata cara berwudhu, selanjutnya kawan-kawan saya refreshing ke tenggarong, saya tidak ikut dikarenakan jaga kakek saya di rumah tenggarong. Tanggal 21 nya kami melakukan senam di rumah Ibu Nani, lalu juga kami mengadakan rapat bersama di posko tentang pembagian tugas mengajar di SDN Tenggarong Seberang, MI Mujahiddin dan PAUD Mahakam.

Embalut, 22 Juli, di minggu ke 5, kami mengajar di SDN 003 Tenggarong Seberang, lalu setelah itu kami juga hadir ke rumah Kades untuk membantu persiapan PIN Polio di TK sinar Harapan. Besoknya kami membagi tugas dalam mengajar yaitu sebagian perempuannya membersamai dalam belajar dan bermain di PAUD Mahakam sedangkan saya dan beberapa teman pergi mengajar di SDN 003 Tenggarong Seberang, lalu sebagiannya lagi berpartisipasi dalam kegiatan PIN Polio di TK lagi. Selanjutnya kami, bersilaturahmi ke rumah Ibu Zuraidah dan membuat surat print proposal untuk diserahkan ke PT. Techno dan MCT. Di tgl 25, kami membantu memasak untuk acara makan-makan di kantor desa, ketua kami pergi sebentar untuk mengajar di MI. Setelah itu, makan bersama dengan semuanya yang ada hadir di kantor desa, lalu sorenya kami mengajak KKN dari Separi untuk makan bersama di posko. Besoknya di hari jum'at seperti biasa kami senam rutin di kantor desa, mengajar di SDN 003 Tenggarong Seberang dan sorenya kami Yasinan bersama anak-anak TPA Al-Hijrah. Lalu di hari sabtu, para perempuannya pergi ke tambak ikan Pak Kades bersama Ibu Kades, di malamnya kami diskusi bersama terkait proker akhir dan lalu para laki-lakinya pergi menghadiri pembukaan MTQ tingkat kecamatan. Di Minggunya, tidak banyak kegiatan yang kami lakukan, kami membuat desain doa masuk dan keluar

masjid dan juga membuat desain spanduk untuk penyuluhan stunting.

Embalut, 29 Juli, kami melakukan penyuluhan stunting kepada anak kelas X kesehatan di SMK 1 Tenggarong Seberang, tidak lupa kami juga membuat surat print dan memberikan surat peminjaman Proyektor ke BPD, Sorenya kami mengajar ngaji TPA Langgar. Esoknya kami menghadiri perpisahan Unmul Tematik yang akan berpisah di saat itu juga, setelah itu kami juga membahas tentang penyampaian akhir Program Kerja bersama Pak Sekdes di ruangnya dan kami pun diskusi tentang hadiah yang akan nanti diberikan kepada kantor desa. Di hari berikutnya kegiatan kami tidak banyak, kami absen dan piket rutin di kantor desa dan berpartisipasi dalam pemasangan umbul-umbul di sekitaran RT 6. Esoknya di tgl 1 Agustus, absen dan piket rutin di kantor desa dan saya dengan kawan laki-laki berpartisipasi dalam membantu cat dinding di Lannggar Al-Hijrah dan juga kami memesan Plakat untuk kenangan-kenangan nanti yang akan diberikan di kantor desa, malamnya kami membuat desain papan nama untuk dipasang di posbindu. Keesokan harinya, seperti yang sering dilakukan kami senam rutin di kantor desa, setelah itu sebagian teman kami cetak papan nama untuk Posbindu Sehat Bahagia. Sorenya selesai yasinan dengan anak-anak, kami menempel doa masuk dan keluar di Langgar. Setelah itu, kami membantu panitia-panitia pertandingan untuk persiapan penutupan Embalut Cup V 2024. Di malamnya khusus laki-lakinya ikut menghadiri yasinan dan habsiyen.

Embalut, 3 Agustus di hari dimana kami akan berpamitan bersama dengan SDN 003 Tenggarong Seberang, SMP 4 Tenggarong Seberang, dan SMK 1 Tenggarong Seberang. Selesai semua, sebagian dari kami kembali ke posko untuk membuat surat

undangan untuk penyampaian hasil program kerja. Lalu saya dan teman-teman berpartisipasi dalam penutupan Pertandingan Embalut Cup V 2024, dan sebagian yg teman perempuan pergi membeli hadiah untuk diberikan kepada beberapa ibu di kantor desa. Selesai semua ini, kami pun makan bersama di posko. Di hari minggunya, teman-teman semua pada menyiapkan masing-masing barangnya untuk dibawa pulang kerumah dengan menggunakan mobil dari salah satu teman yang merupakan seksi perlengkapan. Malamnya kami membagi tugas, yang perempuannya sedang menyiapkan untuk membungkus hadiah untuk diberikan kepada beberapa ibu di kantor desa dan yang laki-lakinya sedang membuat papan nama untuk posbindu.

Embalut, 5 Agustus, merupakan hari terakhir kami di Desa Embalut, kami pergi ke kantor desa untuk melaksanakan Presentasi akhir dan perpisahan di Kantor Desa. Selesai itu semua, kami sebentar membantu orang kantor desa untuk memasang umbul-umbul di sekitar tempat kantor desa dan juga memberikan hadiah kepada Ibu Kades dan Ibu BPD bagi teman-teman yang perempuannya. Lalu kami pun kembali pulang ke posko dan bersih-bersih sisa di posko, setelah itu kami pun meninggalkan posko yang sudah cukup menemani kami selama 40 hari dan kami pun singgah untuk berpamitan dengan Ibu Riris selaku Guru PAUD dan Ibu Tina selaku Pemilik Posko, ketua pun memberikan kuncinya ke ibu Tina. Pada akhirnya, selesai dari semua ini saya dan teman-teman mengucapkan perpisahan bersama-sama, satu persatu pun pergi terlebih dahulu. Untuk saya sendiri, masih menunggu jemputan dari orang tua dikarenakan barang-barang saya masih ada yang belum dibawa pulang, jadinya saya menunggu di depan posko sembari ngisi perut. Lalu orang tua saya pun datang dan saya mengemaskan barang-barang saya ke dalam mobil, lalu saya pun

pergi pulang dan meninggalkan Desa Embalut. Itulah perjalanan kami selama KKN di Desa Embalut, sungguh menyenangkan walau terkadang masih ada kendala dan kekurangan kami disana, semoga KKN di tahun depan bisa lebih melakukan yang terbaik lagi dan bisa mengubah sesuatu yang ada di Desa tersebut.



## CHAPTER VI

### POV EKA ARYANA SYAVIRA RAHMAN

*“KKN di Desa Embalut menjadi pengalaman tak terlupakan bagi sekelompok mahasiswa. Jauh dari hiruk pikuk kota, mereka terjun langsung ke kehidupan masyarakat desa. Awalnya, mereka dihadapkan pada kebingungan akan banyak hal. Namun kerja sama dan bantuan dari warga sangatlah berkesan”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

EKA ARYANA SYAVIRA RAHMAN  
(Tenggarong Seberang – Desa Embalut)

**POV EKA ARYANA SYAVIRA RAHMAN**

Halo para pembaca, perkenalkan saya Eka Aryana Syavira Rahman, mahasiswi FTIK program studi PAI yang baru saja menyelesaikan KKN dalam waktu kurang lebih 40-45 hari di Desa Embalut, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara. Selama ber KKN, saya memiliki jabatan sebagai Bendahara.

Posko KKN kami terletak di RT. 6 Desa Embalut. Tepatnya rumah sewaan dari Ibu Tina, ibu posko kami. Rumahnya cukup luas, terdapat 3 kamar yang mana kamar depan ditempati oleh saya dan 2 orang teman saya yaitu, Lena Permata Sari (PAI) dan Aulia Rizqina (TBI). Kamar kedua ditempati oleh Eprilia Anantatia (ES) dan Niken Ayu Trimusqirfa (PIAUD). Dan kamar yang paling ujung, kamar tanpa lampu, ditempati oleh Rofiq Fathurrahman (PBA), Muhammad (HTN), dan Dimas Arjuna (PS). Semua orang ini adalah orang yang baru saya kenal saat pembagian kelompok KKN, kecuali Lena Permata Sari, dia memang teman satu prodi, satu kelas, dan teman dekat saya dikelas. How lucky I am???

Setelah laporan, book chapter ini adalah salah satu tugas akhir KKN. Yap, Enjoy my KKN Story.

Hari keberangkatan saya adalah hal yang paling berkesan pertama kali. Dimana tepat tanggal 23 Juni 2024, pagi hari pukul

8.00, saya berangkat dari kost menuju titik kumpul pertama dengan keadaan hujan-hujan. Tentunya saya tidak sendiri, saya bersama partner KKN saya yang bertempat tinggal di Samarinda seberang, namanya Eprilia Anantatia. Hujan mungkin kesan seru, tapi tidak dengan Hp saya yang dipertengahan jalan tiba-tiba bergaris karena terkena air hujan. Sungguh malang bukan? Hari pertama KKN adalah hari dimana hp saya rusak. Tapi bukan hal yang perlu saya permasalahakan, karena sekarang sudah baik-baik saja.

Funfact and For Your Information, Desa Embalut adalah pertama kalinya saya melakukan perjalanan ke tenggarong selama 6 semester saya berkuliah sebagai anak rantau.

Minggu pertama saya ber KKN, saya sebut dengan masa pengenalan, yang mana kegiatan ini saya dan teman teman saya mengunjungi semua RT yang ada di Desa Embalut, selain itu juga tidak jarang disore hari kami keluar untuk melihat Sunset dipinggir sungai. Diminggu pertama ini juga, kami sudah aktif mengikuti kegiatan Majelis Jum'at, Gotong Royong, Senam Pagi, Piket Kantor Desa dan mengajar ngaji di TPA Al-Hijrah.

Adapun hal berkesan diminggu pertama adalah bertemu dengan perangkat desa yang bernama Ibu Wilma, yang mana beliau adalah orang pertama yang selalu memberikan kami arahan untuk mempermudah kami menghubungi perangkat desa lainnya selama kami ber KKN disana. Tidak hanya bu Wilma, ada juga salah seorang perangkat desa yang bernama Ibu Ernani. Beliau adalah anggota BPD yang aktif dalam kegiatan sosial desa. Beliau sangat banyak membantu kami pada masa KKN, seperti mengajak kami Majelis setiap Jum'at, mengajak kegiatan Posyandu, dan juga Senam Mingguan. Selain itu, banyak arahan-arahan yang beliau berikan untuk kami selama masa KKN. Ibu nani ini biasanya selalu

terlihat berdua dengan ibu sekretaris BPD. Beliau berdua inilah salah satu alasan kami betah ber KKN disana.

Majelis siang kami diminggu pertama ini adalah yasinan dirumah warga yaitu dirumah Hj. Mailisa. Biasanya saya hanya melihat hal ini dikonten-konten tiktok, saat itu saya merasakan sendiri ber KKN dengan menghadiri kegiatan rutin ibu-ibu desa dan makan bersama. Bahagiannya bukan main. Karena diposko kami diawal hanya makan tahu tempe, namun rezekynya dihari itu dipanggil makan enak dirumah warga dengan makanan yang enak, siapa yang tidak bahagia???

Diminggu kedua KKN, kami menjalankan proker KKN kami yaitu Lentera Muharram yang mana kegiatannya adalah Pawai Obor bersama anak TK TPA Desa Embalut. Antusias mereka membuat kami sangat senang. Ditemani dengan ibu sekretaris BPD dan juga beberapa ibu lainnya untuk pengawasan, serta beberapa anggota karang taruna dan juga perwakilan mahasiswa dari KKN UNMUL TEMATIK. Selain itu diminggu kedua ini, kami mengunjungi rumah Bapak Kepala Desa bersama KKN UNMUL TEMATIK. Kami juga mengikuti persiapan turnamen bola di Desa Embalut seperti gotong royong. Kami juga melakukan pembentukan panitia bersama KKN UNMUL TEMATIK untuk proker kolaborasi.

Diminggu kedua ini, kami sudah mulai aktif secara keseluruhn termasuk aktif melayani anak-anak Desa Embalu yang menyerbu posko kami pagi, soag sore, malam. Menyenangkan namun sedikit melelahkan hehehe.

Lanjut diminggu ketiga, kegiatan pertama kami yaitu mengunjungi SDN OO3, yang mana sekolah ini nantinya akan menjadi tempat kami melakukan proker mengajar. Lanjut dikegiatan lainnya adalah keikutsertaan dalam Opening Turnamen Cup (Turnamen Bola) Desa Embalut. Sangat berkesan

untuk saya karena saya diberi kesempatan untuk menjadi MC Pembukaan bersama dengan AnGgota KKN UNMUL TEMATIK, Yaitu Nova.

Terdapat 3 Proker yang kami jalankan diminggu ini. Yang pertama adalah Proker Kolaborasi bersama KKN UNMUL TEMATIK yaitu Penyuluhan Bahaya Narkotika dan Zat Adiktif Lainnya serta Penyuluhan Keselamatan Lalu Lintas di SMK Negeri 1 Desa Embalut. Kegiatan ini yang akhirnya membuat kami sangat akrab dengan KKN UNMUL TEMATIK. Senang rasanya bisa berkenalan dengan mahasiswa/i kampus lain. Proker kedua yaitu Penyuluhan Anti Kekerasan Remaja di SMP Desa Embalut. Dan yang terakhir yaitu proker rutin mengajar ngaji di TPA Al-Hijrah dan senam KJS

Lanjut untuk minggu keempat, kami berpartisipasi dalam acara sertifikasi halal UMKM. Yang mana saya dan teman teman saya menyambut tamu dan menjagakan UMKM yang dititipkan. Sangat menyenangkan hingga akhirnya sebelum pulang kami diberi beberapa makanan dan uang. Kami sangat berterimakasih berkat uang itu kami membeli voucher listrik posko tanpa iuran hehehe. Selain itu, beberapa dari kami juga berpartisipasi dalam kegiatan Vaksin Polio yang mana persiapannya sendiri itu dilaksanakan di kantor desa bersama dengan Ibu Nani, Ibu Sekretaris BPD, Ibu Kades, dan juga KKN UUNMUL REGULER. Selain itu kegiatan rutin kami seperti biasa mengajar ngaji, Majelis Jum'at, Senam, dan kami juga mengikuti Musyawarah RT.

Diminggu keempat ini. kami melakukan Refreshing yaitu jalan-jalan ke Tenggaraong Kota. Jujur sejauh ini, kami sempat benar-benar kelelahan juga sedikit setres wkwkwk. Namun sedikit terbayarkan dengan jalan-jalan ini. Kami makan bersama, foto-foto ala Gen z, dan juga bermain skuter.

Diminggu kelima, kami melaksanakan proker kami di SDN 003, MI Mujahiddin, PAUD yaitu mengajar, dengan anggota kami yang hanya 8 orang, kami membagi untuk proker ini. Minggu ini sedikit melelahkan, namun lagi-lagi terbayarkan dengan pak Kades yang dengan kemurahan hatinya mengajak masak dan makan bersama dikantor desa. Rasanya lebih dari 100 ekor nila yang digoreng waktu itu, saya dan teman teman perempuan baik itu dari UINSI ataupun UNMUL TEMATIK, kami memasak bersama didapur kantor desa. Sangat menyenangkan dan mengenyangkan.

Selanjutnya adalah keikutsertaan kami dalam Pekan imunisasi Polio di SDN 003 serta kami melaksanakan proker kami yaitu Penyuluhan Stunting masa remaja bersama bidan Desa yaitu Ibu Zuraidah di kelas jurusan Kesehatan di SMKN 1 Desa Embalut. Moment berkesannya adalah saya dan teman teman perempuan lainnya menjadi pemateri yang mana sebenarnya kami sendiri bukan dari jurusan kesehatan. Alhamdulillah, kegiatan ini sukses dan antusias para siswa/i sangat membuat kami bangga.

Minggu terakhir as minggu istirahat. Banyak waktu luang di minggu terakhir. Kami sering jalan-jalan ke lapangan untuk menyaksikan turnamen bola, sebenarnya incaran kami adalah jajanan jajanan disana. Kami juga mengunjungi Keramba Pak Kades dengan ajakan Ibu Kades. Ada juga kegiatan gotong royong pemasangan umbul-umbul di RT. 6, kegiatan pengecat-an TPA Al-Hijrah, berpamitan dengan SDN 003, MI AL-Mujahiddin, SMP 004, dan juga SMKN 1.

Proker Akhir kami adalah Nonton “Hafalan Sholat Delisa” bersama anak TPA AL-hijrah sekalian berpamitan dan Pemasangan Spanduk POSBINDU di tempat-kantor desa yang lama.

Dari banyaknya kegiatan kami disana, kegiatan yang paling banyak kesannya justru terjadi didalam posko.

Mulai dari ada yang cintanya bertepuk sebelah tangan huhu.  
Ada yang sering pulang tapi kalo ditanya alasannya ga jelas.  
Ketua kami yang selalu “aman aja itu, santai aja” ujung  
ujungnya yahhhh gitu deh.

Ada yang kalo mandi selalu jam 10 malam dan dia bilang  
“masih sore kok ini”.

Ada yang kami panggil umi dan selalu kami ceng ceng in  
sama anak KKN tematik UNMUL.

Ada yang tiap malam ngembekan sama cowonya lewat  
telepon.

Ada yang ngajakin nonton bersama tiap malam, tapi pas  
nonton malah tidur duluan.

Ada yang kalo ketawa gabisa berhenti henti.

Banyak banget kesan yang lucu, baik, bahkan ngeselin. Tapi  
yang paling berkesan dari yang paling berkesan adalah saya 1  
kamar sama orang orang yang se frekuensi, Lena (sahabat saya  
dari smt 2), Qina (yang baru ketemu udah nyambung aja). Mereka  
as partner karaoke, pake mic kecilnya Lena.

Dan untuk teman-teman lainnya. Kalian semua berkesan.  
Walaupun kadang banyak nyebelannya. Tapi kalo diingat-ingat,  
kapan lagi dapat moment begitu kalo ga di posko, right???

Epril, Niken, Lena, Qina, Rofiq, Fen, Dimas. Terimakasih  
untuk moment singkat yang akan jadi kenangan selamanya di  
tulisan singkat ini (walaupun tidak semua saya tuliskan) dan yang  
akan selalu terkenang di otak. 45 hari yang sangat menyenangkan  
dan tidak sedikit hal yang menyebarkan. Terimakasih banyak  
semuanya. Semoga bertemu lagi dilain waktu. Bertemu lagi  
dengan gelar masing-masing. Cepat selesai kuliahnya. Semoga  
lulus dengan pujian. Semoga moment singkat kemarin, banyak  
ninggalin kesan baik.

Aku, selaku bendahara, Eka Aryana Syavira Rahman, mohon maaf jikalau banyak salah kata atau perbuatan, baik yang disengaja ataupun tidak. Baik yang saya ternyata merasa ataupun tidak.

Sekali lagi Terimakasih banyak teman-teman. Selamat menjadi kenangan bagian dari ingatan ini dan 1458 kata dalam bookchapter ini.



## **CHAPTER VII**

### **AKU DAN KKN-KU (WORDERFULL OF EMBALUT'S VILLAGE)**

*“Cerita yang datang dari seorang Manusia Kecil dengan Sejuta Harapan dan Sejuta Impian yang telah menyelesaikan Tugas Kuliah Kerja Nyata di Desa Embalut”*



**ROFIQ FATHURRAHMAN**  
(Tenggarong Seberang – Desa Embalut)

### **AKU DAN KKN-KU (WORDERFULL OF EMBALUT'S VILLAGE)**

Oke, saya Rofiq Fathurrahman seorang Ketua KKN Desa Embalut yang berasal dari mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021. Mungkin bisa kukatakan aku seorang ketua yang paling bodo dan aneh dibanding ketua yang lain. Kenapa kukatakan begitu? Yaps bagaimana tidak, ketika seorang ketua yang harusnya pandai mengayomi anggota, memiliki ketegasan ketika mengambil sebuah tindakan, berwibawa dan berkarisma. Tapi tidak denganku, isi hidupku selama KKN ini yaa rasanya diawal sebelum keberangkatan ini hanya ingin kugunakan dan kuniatkan untuk ajang tertawa dan bertukar keceriaan bersama kawan-kawan kelompokku, aku tidak mau terlalu pusing dan terlalu serius dalam menjalankan berbagai program kerja yang menurutku hanya bikin pusing dan merunyamkan isi kepalaku karena tujuan dari kegiatan ini yaa untuk terjun kemasyarakat, memahami karakter, memahami keinginan yang dicita-citakan oleh masyarakat sekitar ditempat kelompok kami melakukan kegiatan KKN. Akan tetapi, bukan berarti kami tidak memiliki program kerja. Sudah banyak program kerja yang kami lakukan dan tak perlu saya jelaskan dalam book chapter ini karena menurut saya, book chapter edisi ini hanya

untuk menceritakan isi dari KKN menurut perspektif individu penulis.

Kami merupakan Kelompok KKN yang terdiri dari 8 orang dengan 3 laki-laki dan 5 perempuan. Sebelum pertemuan pertama kami untuk melakukan survei lokasi tempat kami KKN, saya mengira bahwasannya kelompok saya ini bukanlah kelompok yang dapat dengan mudah saya ajak untuk bercanda, karena saya melihat ketika awal pertemuan saya dengan kawan-kawan KKN ketika survei, rata-rata dari mereka sangat sedikit bicara, kecuali satu teman posko kami yang dari awal memang sudah dapat akrab dengan yang lain. Ketika awal kami mendatangi Desa tempat kami bertugas ini, kami mendapatkan sambutan hangat dari pak Riduar selaku Sekretaris Desa Embalut ini, lalu setelahnya kami diperintahkan beliau untuk mencari posko agar tidak didahului oleh universitas lain yang rencanya ingin melakukan kegiatan KKN di Desa Embalut ini juga. Walau diawal pertemuan kami masih serasa asing, tapi entah mengapa, di satu hari sebelum keberangkatan kami KKN, grup chat KKN kami tibatiba sangatlah ramai dengan pembahasan-pembahasan yang dalam penilaian diri saya, bahwa kelompok KKN saya sangat excited dalam menjalani tugas KKN ini. Hingga pada akhirnya ketika kami telah tiba di posko KKN, walau masih di awal-awal kegiatan ini, seisi posko serasa bagaikan kawan yang sudah sangat akrab satu sama lain sejak lama, bertukar candatawa diatas bulatan piring yang diisi butiran nasi. Yaps, seperti ini lahh posko yang saya impikan ketika sebelum menjalankan kegiatan KKN ini. Namun, seperti pertemanan-pertemanan yang sudah saya lewati sebelumnya, ketika di awal pertemuan sudah saling akrab, pasti setelah berjalannya waktu beberapa hari kedepan, sudah dipastikan akan terjadi cekcok antar satu dengan yang lainnya. Tepatnya ketika 3 hari KKN ini

berlangsung, saya merasa ada sesuatu yang aneh diantara kami. Dengan adanya kegusaran hati itu, maka saya mengumpulkan kelompok KKN kami di ruang tengah ketika siang hari. Dan yang terjadi ialah, benar apa yang saya pikirkan sebelumnya bahwa ada suatu hal yang telah terjadi diantara kelompok kami. Ternyata salah satu anggota saya ada yang sakit hati dikarenakan “Sayur”. Yah dengan kesadaran hati yang penuh, si pelaku akhirnya meminta maaf untuk kesalahan tersebut. Dan diantara 40 hari kami melakukan KKN ini, mungkin bisa dihitung dengan jari mengenai kapan saja posko kami itu dalam keadaan tenang tanpa adanya suara bising dari kami, karena yang saya rasa setiap harinya ada saja yang membuat ulah sehingga selalu ribut posko kami, selalu diisi dengan manusia-manusia yang hobby dengan teriakan dan bisa dibilang pemarahan wkwk.

Diantara konflik-konflik internal yang telah terjadi di posko kami, sangat banyak kegiatan kemasyarakatan yang kami berpartisipasi didalamnya, mulai dari ikut serta gotong royong dengan para warga desa, membantu pekerjaan warga desa, hingga mengikuti berbagai pengajian yang ada di desa Embalut ini. Diawal kedatangan kami, kami disambut dengan persiapan turnamen bola yang diadakan oleh warga Desa Embalut ini. Disitulah kami ikut serta dalam berbagai gotong royong yang diadakan oleh Karang Taruna di Desa ini. Pada linimasa sebelumnya, yakni ketika sebelum saya KKN, saya yang belum pernah memegang mesin rumput akhirnya memegangnya juga. Kami juga sering berkumpul di kantor desa dengan perangkat desa lainnya membahas hal-hal yang penting sampai yang tidak penting pun dibahas, justru bukan hanya berkumpul dikantor desa, tetapi juga terkadang ketika malam tiba, kami berkumpul di kedai kopi dengan salah satu perangkat desa yang paling banyak membantu kami ketika

pelaksanaan KKN ini berlangsung yakni bang Rofi. Selain daripada itu semua, ada salah satu kawan KKN saya yang awalnya ia bisa tersenyum ceria sepanjang waktu, wajahnya putih mengalahkan putihnya para Naga (5 perempuan posko UINSI Desa Embalut) ketika telah menjalani KKN selama kurang lebih 3 minggu, senyum cerianya hilang, wajahnya pun menghitam wkwkwkkk, dan hal itu terjadi bukan karna ia sering berjemur dibawah sinar matahari bagai para turis yang menikmati teriknya pantai, tapi hal itu terjadi karena dia dan kami semua selalu aktif dalam kegiatan gotong royong ini dan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan di Desa Embalut. Dan untuk senyum cerianya kawan saya yang sempat menghilang ketika KKN ini, itu karena ada beberapa persoalan yang terjadi diantara kami yang ada di posko Desa tersebut, tapi Alhamdulillah semua itu InshaAllah telah rampung lan usai.

Setelah berjalannya 3 minggu lebih dari KKN ini, disitulah beberapa permasalahan mulai terjadi, dari kawan-kawan yang selalu menghitung apa saja yang sudah dikerjain pada hari tersebut sehingga membanding-bandingkan pekerjaan yang sudah ia lakukan dengan yang lain, tapi sebenarnya tidak masalah hal itu terjadi, karena jikalau tidak seperti itu, yang malas akan terus malas dan yang rajin jadi kasian wkwk. Pada diri saya sendiri pun terdapat beberapa permasalahan yang saya alami di akhir KKN ini, dari A sampai kembali ke A. Dan yang saya sadari betul-betul sadari yakni, saya belumlah menjadi pribadi yang profesional, saya belum mampu memisahkan yang mana pekerjaan A dan harus diselesaikan dengan cara A dan di waktu A, begitupun permasalahan B yang harus diselesaikan dengan cara B dan diwaktu B. Tapi yang sampai sekarang ada difikiran saya yakni, ketika saya dihadapkan dengan sebuah permasalahan yang ada dalam hidup saya, dan masalah itu

belum juga terselesaikan, maka seluruh pekerjaan saya menjadi imbasnya, walau memang saya rasa semua program kerja dapat dijalankan tetapi menurut saya semua tidak berjalan secara maksimal. Memang tidak boleh menyangkut pautkan suatu persoalan dengan persoalan yang lain yang tidak ada kaitannya sama sekali, tetapi itulah diri saya sekarang, dan pastinya saya akan selalu introspeksi diri saya mengenai hal-hal yang telah saya lewati.

Pada saat kami melaksanakan KKN di Desa Embalut, ternyata bukan kami saja yang melakukan kegiatan KKN didesa tersebut, melainkan juga terdapat teman-teman sesama mahasiswa dari Universitas Mulawarman serta Universitas Widya Gama Samarinda. Dan untuk utusan dari Universitas Mulawarman terdapat 2 utusan yang merupakan mahasiswa jurusan hukum dan juga mahasiswa reguler. Kami pun saling berbaur dan saling membantu satu sama lain ketika melakukan kegiatan di Desa Embalut ini. Hanya saja pertemuan kami dengan teman-teman Widya Gama hanya berjalan sebentar karena ketika mereka barusan melaksanakan kegiatan KKN, kami sudah berada di penghujung masa KKN kami.

Banyak pelajaran yang dapat saya petik dari kegiatan KKN ini, mulai dari bagaimana untuk tetap bisa bersikap professional ketika menjalankan suatu pekerjaan walau dipundak masih terdapat hal-hal yang mengganggu isi pikiran, bagaimana bisa berbaur dengan masyarakat yang cara bergaul dan bercandanya berbeda dari kehidupan saya sebelumnya, bagaimana caranya menyelesaikan persoalan mengenai perbedaan pendapat antar masyarakat yang telah berjalan bertahun-tahun hingga akhirnya bisa kembali menyatu diatas naungan Karang Taruna dan masih banyak hal lainnya. Untuk itu, saya ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua saya yang telah membantu saya secara

moril dan materi dalam kegiatan ini, terimakasih juga saya ucapkan kepada para pengurus LP2M yang telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN ini di Desa Embalut, Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh lapisan masyarakat Desa Embalut yang telah menerima kami dengan baik tanpa adanya interpersi dalam hal apapun, terimakasih kepada seluruh teman-teman kelompok KKN saya, Fen (Muhammad), Dimas, Qina, Lena, Epril, Niken dan Eka telah menerima saya sebagai Ketua Kelompok kelen guys, serta tak lupa pula terimakasih kepada orang terkasih atas segalanya dan semoga bahagia diperjalanan selanjutnya.



## CHAPTER VIII KISAH YANG TERTINGGAL DI DESA EMBALUT

*“Kami meninggalkan desa ini dengan mata berkaca-kaca, namun juga dengan hati yang penuh rasa syukur. Terima kasih atas semua kenangan tak tergantikan. Kami berjanji untuk membawa cerita-cerita dan pelajaran berharga ini pulang dengan kami, mengukir jejak memori yang tak akan pernah pudar”*



MUHAMMAD  
(Tenggarong Seberang – Desa Embalut)

## **KISAH YANG TERTINGGAL DI DESA EMBALUT**

Book Chapter ini disusun dari beberapa laporan kegiatan yang sudah dilakukan di Desa Binaan tersebut di atas yang bertemakan: Pelatihan Mobile Application untuk Pemuda/Masyarakat atau UKM untuk Meningkatkan Jiwa Wirausaha, Pendampingan KetErampilan Berwirausaha dengan Pemanfaatan Potensi Lokal untuk Mewujudkan Desa Embalut Mandiri, Edukasi tentang Dampak Negatif Ditinjau dari Kesehatan Reproduksi dan Kualitas Pendidikan, Pembentukan Melalui Media Sosial, Penyuluhan Hukum terhadap Masyarakat Terkait Pemahaman Konsep Perjanjian dan Negosiasi dalam Kontrak, Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Miskin. Ucapan terimakasih kami haturkan kepada semua pihak yang Membantu terselesaikannya Book Chapter ini dengan harapan semoga Book Chapter ini dapat bermanfaat menjadi referensi menambah Khazanah pembendaharaan buku-buku yang sudah ada. Kami sadar bahwa Book Chapter ini belum sempurna maka saran dan kritik yang Bersifat konstruktif dari para pembaca sangat kami harapkan.

Assalamualaikum, hai siapapun yang membaca chapter Book ini, perkenalkan kami dari kelompok KKN UINSI Tahun 2024 yang

ditempatkan di Desa Embalut, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara. Cerita KKN ini berawal dari sebuah notifikasi dari LP2M UINSI Samarinda yang telah menentukan nama-nama kelompok Beserta lokasi KKN di website LP2M, pada saat itu masing-masing dari kami, kelompok KKN UINSI Desa Embalut ,belum saling mengenal satu sama lain dan pada Saat itu juga dengan ribuan penasaran, masing-masing dari Kami langsung membuka siapa saja anggota kelompok kami Dan dimana kami akan ditempatkan. Setelah membuka hasil dari pembagian kelompok di Website LP2M, rasa penasaran kami itu semakin menjadi-jadi, karena kami berada disatu kelompok yang mana Mahasiswanya berasal dari fakultas yang berbeda-beda, ada Lima orang yang berasal dari Fakultas FTIK, Dua orang dari Fakultas Ekonomi dan satu orang fakultas syari'ah, yang paling banyak Yaitu lima orang dari Fakultas FTIK, dan jangankan untuk kenal, bertemu dan mendengar Nama satu sama lainpun kami belum pernah. Tanpa panjang lebar kami langsung inisiatif Menghubungi satu sama lain dan membuat grup WhatsApp Agar kami enak kalau mau berkomunikasi, Oh iya, Sebelumnya kami mau memperkenalkan anggota-anggota Kelompok kami yang tadi sudah ditentukan oleh LP2M, yang Pertama ada Rofik Fathurahman dari prodi pendidikan bahasa Arab dari Fakultas FTIK , Niken Ayu Trimusqirfa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini , Eprilia Anantatia Prodi Ekonomi Syari'ah, Eka Aryana Syavira Rahman Prodi Pendidikan Agama Islam, Aulia Rizqina Prodi Tadris Bahasa Inggris, Lena Permata Sari Prodi Pendidikan Agama Islam, Muhammad Prodi hukum tata negara, M. Dimas Arjuna Rudiyanto Prodi Perbankan Syari'ah

Singkat cerita, pada grup whatsapp, kami semua langsung mengatur jadwal agar kami bisa saling bertemu Satu sama lain untuk membahas persiapan menuju KKN Yang waktu itu sebentar

lagi akan dilaksanakan, selain niatnya ingin bertemu, setidaknya kami ingin bersilaturahmi Dan juga membangun chemistry satu sama lain agar nantinya di masa KKN kami bisa bekerja sama dengan baik, Karena ingat kata pepatah, tak kenal maka kenalan hehe.

Dengan obrolan singkat, padat dan juga jelas yang tidak Begitu lama di grup whatsapp, kami pun sudah langsung Bisa menentukan waktu dan tempat untuk bisa berdiskusi Mengenai KKN yang tidak lama lagi akan berlangsung, untuk waktu dan tempatnya kami sepakat pada tanggal 20/juli Tepatnya pada malam hari sabtu di islami center Samarinda, dan kala Itu lah pertama kali kami satu sama lain berjumpa dan Bertatap muka satu sama lain. Waktu bertemu pun tiba, masing-masing dari kami ,Langsung bergegas untuk pergi ketempat yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu mesjid islami center, ada cerita yang Sedikit lucu yang kami alami pada saat kami pertama kali Bertemu, karena sebelumnya dari kami satu sama lain benarbenar belum pernah bertemu, singkat cerita ketemuan kami. Awal awalnya saling Diam, belum ada yg mau buka topik mulai dari mana dulu heheheh. Karena alasannya baru ketemuan, karna pertama kami bertemu pada saat itu Kondisinya sama seperti sedang musim hujan yaitu sangat Dingin sekali haha, sudah beberapa saat kami bertemu Namun kami tetap diam-diaman satu sama lain karena belum Ada yang berani membuka topik pembicaraan, masih malu-malu putri malu haha. Namun berselang waktu karena kami sudah bosan untuk diam-diaman ada satu orang dari Kelompok kami yang langsung to the point dan bertanya, Jadi siapa yang mau jadi ketua sekretaris dan bendahara? Sehingga terbentuklah waktu itu dengan waktu yang cepat Seperti kilat, rofik fathurahman sebagai ketua, Niken Ayu Trimusqirfa sebagai sekretaris I, Eprilia Anantatia

sebagai sekretaris II, Eka Aryana Syavira Rahman sebagai Bendahara Aulia Rizqina sebagai PDD, Lena Permata Sari sebagai perlengkapan, saya sendiri sebagai Humas, M. Dimas Arjuna Rudiyanto sebagai Humas. Setelah pembahasan dan pembentukan struktur KKN Pada saat itu yang sat ses sat set, kami juga dengan cepat Langsung membahas mengenai pembagian perlengkapan Dan barang-barang apa saja yang ingin kita persiapkan dan Bawa ke lokasi Desa yang sudah ditentukan, mulai dari Perlengkapan dapur, perlengkapan rumah sampai ke bahan-bahan pokok yang paling terpenting, dan peralatan pribadi dipikirkannya masing-masing ya hehe, Tidak ketinggalan kami juga pada saat itu membahas segala Bentuk atribut yang akan kami gunakan selama 40 hari Ke depan, seperti baju kelompok KKN, name tag, yang Harus couple dan banyak lagi lainnya yang membuat pikiran Ini langsung berpikir, uang lagi uang lagi ,tapi kembali lagi, Karena KKN ini hanya sekali selama kami kuliah, dengan Penuh semangat dan antusias kami kerahkan semua tenaga, Pikiran dan juga materi, asik, dramatis banget gak tuh😊

Lalu apakah ceritanya cukup sampai disini? Apakah Ceritanya sudah tamat? Tentu saja belum, ini baru awal, Masih banyak banget cerita KKN kami yang kami gak bisa Ceritakan di bagian ini, baca dulu semua bagian chapter ini Dari atas sampai selesai, kalau rame kita lanjut part 2 hehe, Sampai bertemu di chapter berikutnya, chapter selanjutnya Gak jauh kok, ada di lembar bawah tulisan ini, see you😊

### **SURVEY SINGKAT YANG BUAT DESA**

Assalamualaikum, hai kembali lagi dengan kami Kelompok KKN UINSI 2024 terkompak, wah keren banget!Yang menobatkan sebagai kelompok terkompak LP2M ya? Bukan, kami sendiri

hehe😊. Gimana, sudah membaca Chapter book dibagian yang pertama atau sebelumnya?

Kalau belum ayo dibaca dulu, kalau sudah, kamu tepat Banget berada dihalaman ini, karena dihalaman ini kami Akan melanjutkan cerita kami dari halaman yang Sebelumnya. Kalau dibagian pertama kami menceritakan Awal mula bagaimana pertama kali kelompok KKN kami Berjumpa satu sama lain, pada bagian ini kami akan Menceritakan bagaimana proses perjalanan kami mensurvey Lokasi desa yang telah ditetapkan kepada kami dan juga Bagaimana proses kami mendapatkan posko KKN di desa Tersebut.

Tepat malam setelah kelompok KKN kami berjumpa Untuk pertama kalinya pada waktu itu, kami dengan cepat Langsung berdiskusi kembali melalui whatsapp grup untuk Mencari kembali waktu yang pas agar kami dapat Melakukan survey ke desa yang ingin kami tuju untuk KKN,

Karena menurut kami survey ini sangat penting sekali, mengingat, satu pun anggota-anggota dari kelompok KKN Kami belum pernah sama sekali ke Desa yang telah Ditetapkan kepada kami yaitu Desa Embalut, Walaupun jaraknya yang terbilang cukup dekat dan tidak Terlalu jauh dari kota Samarinda, kami benar-benar sama Sekali belum pernah kesana, ya paling mentok biasanya kami Hanya sekedar melalui jalan persimpangan untuk menuju Desa tersebut, yang mana kami biasanya melalui Persimpangan tersebut untuk menuju kota Tenggarong Bukan ke Desa Embalut. Singkat cerita, kami memutuskan untuk survey lokasi Desa pada tanggal 21 juni, yang mana waktu itu Bertepatan dengan hari minggu pas musim hujan Keberangkatan, kelompok KKN kami sudah janji-janji terlebih Dahulu untuk berangkat di pagi hari yaitu jam 7, hal ini Dikarenakan keberangkatan kita yang tepat hari minggu pas hujan.

Berkumpul depan indomaret di gunung sampah, kami istirahat di situ sambil nunggu teman satu sama lain. tetapi Apalah daya, semua orang tau ada budaya yang sangat Hilang Susah hilang dari masyarakat Indonesia, yaitu budaya nunggu heheh, dari yang awalnya kami janjian untuk berangkat jam 7 berubah menjadi jam 10 pagi , eitss jangan salah paham Dulu, beberapa anggota yang terlambat bukan tanpa alasan, katanya ada hal yang membuat beberapa anggota Kelompok kami terlambat, sebab ada hal yang harus mereka Kerjakan terlebih dahulu sebelum berangkat, seperti Mencuci baju, pergi ke bank mengurus tabungan, dan lain-lain, kamu percaya kan? Hehe😊. Akhirnya setelah semua anggota kelompok kami Terkumpul, kami memutuskan untuk langsung berangkat Karena mengingat waktu yang sudah dekat dengan waktu ,saya pas lagi hujan. Kalo kita nunggu kita ngak sampai ke sana. Akhirnya kita kesepakatan bersama mau ngak mau harus berangkat pas hujan, Oh iya,10 pagi kala itu, kami langsung memutuskan berangkat Menuju Desa Embalut secara beriringan, seperti Orang-orang yang ingin sunmori. Seperti yang kami bilang Diawal tadi, bahwasanya jarak tempuh menuju Desa Embalut dari kota Samarinda terbilang cukup dekat dan Tidak terlalu jauh, hanya butuh waktu sekitar 30 menit untuk Sampai ke Desa Embalut jika kita memulai Perjalanannya dari indomaret pas titik kumpul tadi

Waktu tempuh menuju desa Embalut memang Sekitar 30 menit, itu kalau hapal jalan hehe. Pikir kami waktu Itu, bahkan sepertinya kami bisa sampai hanya dalam waktu

20 menit ke desa menurut panduan google maps, apalah Daya planning hanyalah sebuah planning, ternyata kita gak Bakal tau kondisi dijalan, waktu itu tujuan kami adalah Langsung ke Kantor Desa Embalut untuk survey Sekaligus bersilaturahmi dengan perangkat-perangkat desa Yang ada di sana. Google Maps

yang kami harapkan bisa Membawa kami dengan mudah menuju kantor desa, Singkat cerita karena kami sudah lokasinya desa Embalut dan jalan keliling keliling di area desa Embalut, Dengan semangat yang pantang menyerah, Setelah sekian waktu akhirnya kami bisa Sampai ke kantor Desa, pada saat pertama kali kami Menginjakkan kaki di Kantor Desa Embalut kami Langsung dipertemukan dengan pak salpan yang mana Bapak itu bertugas sapan kantor desa Embalut ini, Pada waktu itu di alihkan sekretaris. Karena kami silaturahmi bersama sekdes sekaligus meminta bantu cari posko,

Singkat cerita kami pulang dari desa Embalut. malam nya Kami bahas di group jam berapa berangkat untuk tinggal di desa Embalut, akhirnya semuanya bersepakat bahwa kami akan tinggal duluan disana pada tanggal 23 sebelum KKN mulai tanggal 24 mulai. hari itu kami mulai bergerak bersama teman teman untuk silaturahmi ke seluruh RT dan jajaran desa. Untu meminta izin kedatangan KKN kami semua didesa Embalut. Alhamdulillah seluruh warga disana dan perangkat desa. dan jajaran desa menyambut dengan baik. Menerima dengan senyum penuh semangat. Bahwa kedatangan kami,

Singkat cerita hari hari saya bersama ketua kelompok mencari sesuatu informasi. Kami berjalan berdua untuk keliling desa tersebut. Untuk mencari sesuatu. Apa aja aktivitas didesa Embalut , karena pada saat itu seluruh sekolah masih pada libur. Karena masih libur panjang. Setiap hari kami ke kantor desa Embalut. Akhirnya datang abng rofik itu dan menyapa kami dengan baik, untuk membantu kami. Dia memberikan cerita aktivitas warga disitu. Karena lebih tau masalah desa tersebut, selain itu, kami juga ingin melaksanakan Sholat jum'at disalah satu masjid yang ada di Desa Embalut sehingga kami bisa langsung belajar

berbaur dan Melihat secara langsung bagaimana keadaan dan kondisi Masyarakat Desa Embalut secara dekat. Setelah sholat Jum'at kami langsung berkeliling-keliling Desa kembali, sebagai sedikit gambaran Desa Embalut adalah salah satu Desa yang memiliki lahan Pertanian yang cukup luas, sehingga pada saat kami Berkeliling desa hamparan sawah hijau dapat selalu Memanjakan mata kami, di sela-sela kami berkeliling Desa Tak disangka-sangka ada saja rezeki yang menghampiri kami, Ditengah perjalanan kami bertemu dengan Mahasiswa-mahasiswa dari Universitas Mulawarman yang ternyata Mereka ikut KKN juga disini, tanpa panjang lebar kelompok KKN Kami langsung mencari tempat yang nyaman untuk menceritakan keadaan desa, Warga yang terletak di pinggiran sungai Mahakam menjadi tempat Pilihan kami untuk bersama-sama menceritakan pengalaman Tersebut.

### **POTENSI MENARIK DESA EMBALUT**

Desa Embalut adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Tenggarrong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, mayoritas penduduk dari Desa Embalut Beragama Islam dan juga 95% Mayoritas suku nya adalah Jawa, hal Yang uniknya mengapa desa yang berada di salah satu tanah Kutai Tapi mayoritas masyarakatnya malah bersuku kutai, hal ini bukan Tanpa alasan, karena dulunya Desa Embalut adalah salah Satu wilayah yang ditunjuk sebagai salah satu wilayah Transmigrasi, Dari cerita salah satu perangkat Desa setempat, pada tahun 1980-an Desa Embalut merupakan kawasan hutan dan jalan yang Berupa tanah, hingga pada bulan Juli 1980 terjadi Transmigrasi begitu saya pahami cerita tetangga orang jawa. Penduduk-penduduk transmigrasi datang dari Beberapa daerah pulau Jawa dengan menggunakan kapal laut Tobelo. Kemudian disusul dengan rombongan transmigrasi lokal Dari daerah setempat yang terdiri

dari bermacam-macam suku Bangsa, dan disusul oleh rombongan-rombongan transmigrasi Lainnya. Semula, Desa Karang tunggal merupakan pesemukiman Transmigrasi unit II yang selanjutnya menjadi Desa separi yang terdiri dari dua dusun, diantaranya Dusun Embalut, dan desa separi Pada tahun 2002 penduduk desa mengajukan pemekaran wilayah, Hal ini dikarenakan Dusun Embalut memiliki jarak yang cukup Jauh dari pusat pemerintahan. Hingga pada tahun 2003, Dusun Embalut resmi menjadi desa yang merupakan pemekaran Dan ada hal lain juga yang ternyata menjadi potensi besar di Desa Embalut yaitu , kami baru menyadari hal ini ada tambang juga. Ada pohon karet. Pada saat kami berjalan menuju lokasi ladang atau perkebunan disepanjang jalan kami menuju lokasi ladang warga,

Letak desa yang strategis dekat dengan perkotaan serta Lahan Persawahan yang memiliki lahan ratusan hektar pun kami rasa itu Bisa menjadi salah satu potensi yang sangat besar sekali di desa Embalut, karena kita ketahui bersama bahwasanya beras Adalah makanan utama atau makanan pokok orang Indonesia, kami Rasa jika warga desa Embalut atau separi akan itu potensi dari persawahan yang Ratusan hektar tersebut bisa jadi salah satu sumber ekonomi yang Besar untuk masyarakat desa. Apalagi kami rasa selama kami berada di desa Embalut,

Desa Embalut merupakan salah satu Desa yang strategis Potensi ini kami rasa beberapa tahun kedepan seharusnya bisa Berjalan dengan maksimal, dikarenakan yang kami lihat sendiri Bahwasanya desa karang tunggal memiliki warga-warga yang sangat Aktif dan juga kreatif, itu dibuktikan dengan kehadiran Embalut dan ibu PKK Desa Embalut yang terbilang cukup aktif,

Anak-anak muda di desa Embalut juga dari yang kami rasakan Memiliki antusias dan juga semangat gotong royong yang

terbilang Cukup tinggi, hal ini seharusnya bisa menjadi awal yang sangat baik Dan luar biasa untuk memajukan dan mengembangkan potensi yang Ada di Desa embalut Kedepannya.

Desa embalut merupakan desa yang mayoritas Warganya memeluk agama islam, oleh sebab itu ada beberapa Kebiasaan atau ciri khas unik warga Desa dalam memperingati Hari-hari besar Islam setiap tahunnya, salah satunya adalah dalam Memperingati Tahun baru Hijriyah atau tahun baru Islam, yang Mana biasanya tepat pada malam pergantian tahun baru Hijriyah,Warga desa melaksanakan pawai obor keliling kampung atau Desa. Pawai obor adalah iring-iringan sekelompok orang yang Dilakukan dengan berkeliling di jalan raya menggunakan baju Muslim sambil membawa obor yang terbuat dari bambu, selain Untuk menyambut tahun baru islam pawai obor ini merupakan Salah satu kegiatan yang dilakukan warga desa yang bertujuan Untuk mepererat tali silaturahmi sesama umat muslim yang ada di Desa embalut. Banyak nilai positif yang bisa diambil dari Kegiatan pawai obor ini, masyarakat Desa Karang Tunggal bisa Saling bersama-sama berjalan sambil menebar aura positif. Dan Selain itu kegiatan pawai obor ini memiliki makna atau filosofi Yang cukup dalam, yang mana cahaya pada obor yang dinyalakan Pada pawai obor merupan simbol dari cahaya, dengan demikian Warga desa berharap dengan pergantian tahun, kehidupan warga Desa bisa lebih baik lagi dan bisa selalu dituntun menuju jalan Kebaikan yang terang benderang lebih-lebih pada sektor ke agamaan Pada kegitan ini hampir semua lapisan masyarakat desa ikut serta didalamnya baik sebagai peserta maupun hanya sekedar menyaksikan. Pawai obor ini bisa dibilang sudah menjadi tradisi yang sangat melekat pada warga desa Embalut.Pelaksanaan pawai obor ini biasanya dilaksanakan pada malam hari ba'da sholat isya, hampir seluruh

warga atau masyarakat berbondongbondong ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan pawai obor tersebut, mulai dari orang dewasa hingga anak-anak, antusias warga dalam mengikuti pawai obor ini sangat tinggi sekali, bahkan warga yang tidak ikut serta kelilingpun juga ikut antusias dalam menyaksikan pawai obor tersebut, itu dibuktikan dengan hampir disetiap rumah warga yang didepan rumahnya merupakan jalur pawai obor dan dilewati para peserta pawai obor , tersedia makanan-makan dan juga minuman yang disediakan oleh warga pemilik rumah untuk nantinya bisa disantap oleh setiap peserta pawai obor yang lewat. Rasa kekeluargaan seperti ini lah yang kami sangat rasakan Walaupun hanya dalam bentuk kecil, kami sebagai anak KKN pun Juga ikut diajak berpartisipasi dalam pelaksanaan pawai obor Keliling ini, antusias dan semangat warga yang sangat besar Terhadap pelaksanaan pawai obor ini pun sampai-sampai ikut Terasakan oleh kami mahasiswa KKN, puluhan bahkan ratusan Warga turun kejalan sambil membawa obor yang telah disediakan, Seperti kunang-kunang yang bersinar didalam gelap, begitulah Gambaran keindahan tradisi yang terlaksana di desa Embalut pada malam pergantian tahun baru islam waktu itu.Selain tradisi pawai obor tersebut banyak lagi hal unik Lainnya yang membuat kami salut terhadap desa embalut Ini, yaitu sebelum kegiatan pawai ini berlangsung pada pagi hari Dan siang nya warga desa bersama-sama dengan penuh antusias Dan juga semangat bergotong royong dalam mempersiapkan Kegiatan pawai obor ini, salah satunya adalah dalam Mepersiapkan obor yang ingin digunakan, mulai dari pencarian Bambu di hutan yang dilakukan secara bergotong royong, Pencarian kelapa kering yang nantinya sabut kelapanya akan Dijadikan sebagai sumbu obor, hingga pemotongan secara Manual bambu yang akan dibuat menjadi

sebuah obor yang Malamnya akan digunakan dalam pawai obor keliling, dalam Pelaksanaan pawai obor di desa embalut ini tidak hanya Sebatas pawai obor saja, tetapi pawai obor ini juga diiringi dengan Musik diba/habsy/rabana oleh Majelis Ibu-ibu desa embalut.